

**MINAT MENJADI JURNALIS
PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM (KPI)
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos)

Oleh :

Nurfaizi Ramadhan

NIM. 1717102026

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurfaizi Ramadhan

NIM : 1717102026

Jenjang : S-1

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Judul Skripsi : **Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari karya orang lain, serta jika ada kutipan dalam skripsi ini ditulis sumber yang tepat.

Purwokerto, 20 September 2021

Yang menyatakan



Nurfaizi Ramadhan

NIM. 1717102026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

MINAT MENJADI JURNALIS PADA

MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Yang disusun oleh **NURFAIZI RAMADHAN** NIM. 1717102026 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal **21 Oktober 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana SOSIAL (S.Sos)** dalam (**Ilmu Komunikasi**) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Perbimbing

Dedy Riyadin Saputra, M.I.Kom
NIP. 198705252018011001

Sekretaris Sidang/Penguji II

Luthfi Faishol, M.Pd.
NIP. 199210282019031013

Penguji Utama

Dr. Mustain, M.Si
NIP. 197103022009011004

Mengesahkan,

Purwokerto, 27-10-21.....

Dekan,

Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamualaikum

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka saya sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Nurfaizi Ramadhan

NIM : 1717102026

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Penyiaran Islam

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Demikian, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Purwokerto, 21 September 2021

Pembimbing



Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom

NIP. 198705252018011001

**Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran
Islam (KPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Nurfaizi Ramadhan

1717102026

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada porsi mata kuliah yang menjuang dengan profesi jurnalis dan minat mahasiswa untuk menjadi jurnalis. Hal tersebut juga didukung dari partisipasi mahasiswa mengikuti beberapa komunitas dibidang jurnalis yang mana diisi mayoritas dengan mahasiswa KPI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk menjadi jurnalis dan faktor pendukung yang mempengaruhi mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk menjadi jurnalis.

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian lapangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar minat mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ingin menjadi jurnalis masih rendah, hanya 48% mahasiswa yang minat. Kemudian faktor yang paling berpengaruh salah satunya adalah faktor tokoh jurnalis, yaitu najwa shihab dengan persentase 72%. Kemudian mahasiswa KPI lebih condong untuk menjadi seorang jurnalis TV dengan persentase 32% dari 5 jenis jurnalis..

Kata Kunci : Minat, Jurnalis, Mahasiswa.

Interest in Being a Journalist in Islamic Communication and Broadcasting

Students (KPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Nurfaizi Ramadhan

1717102026

Abstract

The background of this research is based on the portion of courses that support the journalism profession and students' interest in becoming journalists. This is also supported by the participation of students in participating in several communities in the field of journalism, which the majority are KPI students. This study aims to find out how the interest of KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto to become a journalist and a supporting factor that influences KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto to become a journalist.

This research was conducted using field research. This type of research uses descriptive quantitative research where research is used to analyze data by describing or describing the data that has been collected. With the steps of data analysis as follows: Data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that most of the students' interest in KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto's desire to become a journalist is still low, only 48% of students are interested. Then the most influential factor, one of which is the factor of journalist figures, namely Najwa Shihab with a percentage of 72%. Then KPI students are more inclined to become a TV journalist with a percentage of 32% from 5 types of journalists.

Keyword : Interests, Journalist, Students

MOTTO

“Tidak ada rasa benci pada siapapun, agama apapun, ras apapun, dan bangsa apapun, kemudian melupakan sebuah perang”

-Soe Hok Gie-



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur yang saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan saya nikmat iman, ihsan, dan islam. Sehingga, saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini, sebagai tanda bukti tanggung jawab saya kepada Ibu dan Bapak, yang senantiasa percaya kepada mimpi anak bungsunya ini. Bukti kecil ini, semoga dapat sedikit mengobati jerih payah Ibu dan Bapak dalam memperjuangkan pendidikan anak-anaknya. Kendati dalam prosesnya, meski terseok-seok.

Ada banyak teladan yang diberikan Ibu dan Bapak kepada anak-anaknya, salah satunya: “jangan pernah tinggalkan ibadah dalam situasi apapun, karena hanya ibadah lah yang dapat menolong kita dalam situasi apapun”. Kekuatan doa dalam setiap ibadah Ibu dan Bapak inilah yang membuat saya mampu bertahan dalam segala situasi yang berat, sulit, hingga nyaris putus asa. Tidak hanya orang tua, kakak saya juga selalu memberikan dukungan melalui canda tawa dan support doa sehingga, saya mampu memiliki energi yang melimpah untuk melewati hari-hari yang berat ini.

Teruntuk keluarga besar Nyai Saonah, terima kasih karena sudah menjadi keluarga yang dipenuhi kasih, sayang, gotong royong, dan hal-hal kemanusiaan lainnya. Selalu terjalannya komunikasi yang tulus dan membentuk saya sebagai cucu yang bijaksana. Melalui keluarga besar ini, penulis belajar mengenai ilmu kehidupan yang tidak didapatkan melalui bangku sekolah maupun perkuliahan. Sehingga menjadi bekal saya dikemudian hari.

Pendek kata, karya ini penulis persembahkan kepada semua pihak yang telah berperan untuk selalu mengingatkan, menemani, dan mendukung dalam segala situasi dan kondisi. Oleh kebaikan-kebaikan yang diberikan, penulis sampaikan *Terima Kasih banyak ...*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji Syukur yang berlimpah saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Taufik dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Sholawat serta Salam senantiasa dikhaturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyelamatkan kita dari zaman yang gelap gulita hingga saat ini menjadi terang benderang.

Skripsi ini saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang dengan ikhlas telah membantu, terutama kepada :

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag. Selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Sulkhan Chakim, S.Ag. MM. Selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Selaku Wakil Dekan I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Hj. Khusnul Khatimah, M.Ag. Wakil Dekan II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Mustain, M.Si. Wakil Dekan III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak menjadi inspirator bagi mahasiswanya.
9. Uus Uswatun, S.Ag, M.A. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Dedy Riyadin Saputro, M.Kom. Selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, semangat, serta motivasi kepada penulis.
11. Ageng Widodo, M.A. Selaku staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah, terima kasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
13. Kedua Orang tua saya, Ibu Suyanti dan Bapak Nawasi, yang telah berkorban banyak hal. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah.
14. Kepada Kaka saya, Rahmah Anawati, S.Pd. Senantiasa selalu menerima keluhan adiknya dalam setiap harinya.
15. Keluarga besar Nyai Saonah, Terima Kasih atas Dukungan Doa dan segalanya.
16. Kepada Ajeng Guntari, Terima kasih yang selalu mengingatkan dan memberi motivasi untuk cepat terselesaikannya penulisan ini.
17. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Jabodetabek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terima kasih sudah menjadi rumah kedua selama masa kuliah di Purwokerto.
18. Keluarga Besar KPI A 2017, terima kasih atas tali persaudaraan yang begitu mengesankan.
19. Kepada teman-teman WB (Tri Setiawan, Ridwan Adi Kurnia, Sandesta Prima A, Reyza Anggara, Baidhowy, M. Rafly, dan Fauzi) yang telah memberikan dukungan.
20. Teruntuk Bang Wahyu, Bang Fikri, Bang Ojan, Bang Restu, Bang Bayu, dan Bang Saprol. Terima kasih telah menjadi abang yang selalu mengingatkan saya selama berkuliah.

21. Teruntuk M. Irfan Zidny, dan M. Rafly Putra. Terima kasih telah menjadi teman baik saya.
22. Teruntuk Maya Sofiya, Yudo Nurcholis, Ngaviatun Dwi, M. Irfan Agiel, dan Novia Nurfadilla. Terimakasih sudah menjadi teman baik dikelas KPI A.
23. Teruntuk teman-teman PPL RRI Purwokerto, Febby Setiandini, Atin Nurul, Nurul Fathonah, dan Ananda Rosianita, terimakasih sudah menjadi satu tim.
24. Terakhir, terima kasih kepada siapapun yang telah menebar kebaikan-kebaikan.



DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Penegasan Judul | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penulisan..... | 6 |
| E. Manfaat Penulisan..... | 6 |
| F. Pembatasan Masalah | 7 |
| G. Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Minat | 11 |
| 1. Pengertian Minat | 11 |
| 2. Ciri – Ciri Minat..... | 13 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Minat | 13 |
| B. Jurnalis | 15 |
| 1. Pengertian Jurnalis | 15 |
| 2. Ciri – Ciri Khas Wartawan..... | 19 |
| 3. Syarat – Syarat Jurnalis..... | 20 |
| 4. Bentuk – Bentuk Jurnalis | 23 |
| 5. Produk Jurnalis..... | 23 |
| 6. Jenis – Jenis Jurnalistik..... | 23 |
| C. Mahasiswa..... | 27 |
| BAB III METODE PENULISAN..... | 28 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penulisan..... | 28 |
| B. Populasi dan Sampel | 30 |
| 1. Populasi..... | 30 |
| 2. Sampel..... | 30 |
| C. Metode Pengumpulan Data..... | 30 |
| D. Uji Deskriptif data..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENULISAN | 33 |
| A. Deskripsi Data..... | 33 |
| 1. Keadaan Mahasiswa KPI tahun ajaran 2018 | 33 |
| 2. Peminatan Mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2018 | 34 |
| B. Penyajian Data | 44 |
| C. Persentase Perolehan Skor | 46 |
| D. Analisis Data | 46 |
| E. Hasil Penulisan..... | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 64 |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran..... | 65 |
| C. Penutup..... | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

| | |
|------------|---|
| Tabel 3.1 | Jumlah mahasiswa KPI angkatan 2018 |
| Tabel 4.1 | Jumlah mahasiswa KPI yang aktif angkatan 2018 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Responden |
| Tabel 4.3 | Pembelajaran mata kuliah Jurnalis pada mahasiswa |
| Tabel 4.4 | Minat menjadi Jurnalis pada mahasiswa |
| Tabel 4.5 | Faktor yang mempengaruhi minat |
| Tabel 4.6 | Faktor Lingkungan Kampus |
| Tabel 4.7 | Tokoh Jurnalis yang mempengaruhi minat |
| Tabel 4.8 | Kesiapan Mahasiswa KPI menjadi Jurnalis |
| Tabel 4.9 | Jenis Jurnalistik yang diminati Mahasiswa KPI |
| Tabel 4.10 | Keaktifan Mahasiswa KPI dalam mempublikasikan hasil karya Jurnalisnya |
| Tabel 4.11 | Hasil Kuesioner |

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|------------|--------------------------|
| Lampiran 1 | Kuesioner Penulisan |
| Lampiran 2 | Tabulasi Data Kuesioner |
| Lampiran 3 | Dokumentasi Penulisan |
| Lampiran 4 | Blanko bimbingan skripsi |



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia Jurnalistik mengalami kemajuan yang sangat besar. Bahkan belakangan ini, seiringan perubahan dan perkembangan zaman. Kegiatan jurnalistik pun mengalami proses yang sangat dinamis yang ditandai munculnya media internet.¹

Secara etimologis, Jurnalistik berasal dari kata Journ. Dalam bahasa Perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. dengan demikian jurnalistik bukanlah pers, bukan pula media massa. Jurnalistik adalah kegiatan yang memungkinkan pers atau media massa bekerja dan diakui eksistensinya dengan baik. Dalam kamus, Jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya. Menurut Ensiklopedi Indonesia, Jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari-hari (pada hakikatnya dalam bentuk penerangan, penafsiran, dan pengkajian) secara berkala, dengan menggunakan sarana penerbitan yang ada. Dalam Leksikon Komunikasi dirumuskan, jurnalis adalah pekerjaan mengumpulkan, menulis, menyunting, dan menyebarkan berita dan karangan untuk surat kabar, majalah dan media massa lainnya seperti radio dan televisi.²

Sejarah Jurnalistik di Indonesia pada abad ke 20 ditandai dengan munculnya medan prijaji yang didirikan oleh modal orang Indonesia, yaitu Tirtohadisuryo, untuk bangsa Indonesia. Mulanya pada 1907, surat kabar ini terbentuk dan baru pada 1910 berubah menjadi harian. Beberapa pejuang

¹ W Wahyudin, "*Jurnalistik Olahraga*" (Makasar: Eprints UNM, 2016), h. 3.

² AS Haris Sumadiria, "*Jurnalistik Indonesia*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), cetakan ketujuh, h. 2-3.

kemerdekaan Indonesia menggunakan jurnalistik sebagai alat perjuangan. Di era ini adalah Bintang Timur, Bintang Barat, Java Bode, Medan Prijaji, dan Java Bode terbit. Pada masa Jepang mengambil alih kekuasaan, koran-koran ini dilarang. Akan tetapi pada akhirnya ada lima media yang mendapat izin terbit: Asia Raja, Tjahaja, Sinar Baru, Sinar Matahari, dan Suara Asia.³

Kemerdekaan Indonesia membawa berkah bagi kegiatan jurnalistik. Pemerintah Indonesia menggunakan Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai media komunikasi. Menjelang penyelenggaraan Asian Games IV, pemerintah memasukkan proyek televisi. Sejak tahun 1962 inilah Televisi Republik Indonesia (TVRI) muncul dengan teknologi layar hitam putih. Namun, pada masa Presiden Soeharto, banyak terjadi pembredelan (pemberangusan) terhadap media massa. Kasus Harian

Indonesia Raya dan Majalah Tempo merupakan dua contoh nyata dalam sensor kekuasaan yang dipegang melalui Departemen Penerangan (Deppen) dan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). Titik kebebasan pers mulai terasa lagi saat BJ Habibie menggantikan Soeharto sebagai Presiden RI, pada 1998. Banyak media massa yang muncul dan PWI pun tidak lagi menjadi satu-satunya organisasi profesi kewartawanan. Apalagi setelah lahirnya Undang-Undang No. 40 Tahun 1999, Undang-Undang Penyiaran dan Kode Etik Jurnalistik, kegiatan jurnalistik di Indonesia makin semarak. Terlebih setelah lahirnya Pasal 28 F Undang-Undang Dasar 1945 yang memberikan kebebasan luar biasa kepada setiap warga negara untuk melakukan kegiatan Jurnalistik. Dunia Jurnalistik mengalami kemajuan yang sangat besar. Bahkan belakangan ini, seiringan perubahan dan perkembangan zaman. Kegiatan jurnalistik pun mengalami proses yang sangat dinamis yang ditandai munculnya media internet.⁵ Berkembangnya

³ Dr. H. Mahi M. Himat, "*Jurnalistik: Literary Journalism*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 96

⁴ *Ibid*, h. 97

⁵ W Wahyudin, "*Jurnalistik Olahraga*" (Makasar: Eprints UNM, 2016), h. 3.

teknologi saat ini yaitu Media Internet membuat semakin banyaknya portal berita yang menyediakan informasi melalui online, dan saat ini sudah terhitung kurang lebih 43 ribu portal berita. Titik itu merupakan titik pangkal lahirnya *citizen journalism* atau jurnalistik warga.

Ilmu Komunikasi sebagai bagian dari ilmu social yang dikembangkan orde baru pada perkembangan praktiknya tak hanya menyokong pembangunannisme tetapi juga meneguhkan teknokratisme. Dimana akademisi berusaha diolah untuk kemudian menjadi tanaga terlatih yang akan bekerja di bidang komunikasi seperti ilmu jurnalistik. Pada masa orde baru ilmu komunikasi bernamakan ilmu publisistik. (Badjari, 2010: 14).

Ilmu jurnalistik adalah bagian dari ilmu publisistik. Publisistik sendiri merupakan bagian dari ilmu komunikasi. Makna jurnalistik adalah hal ihwal yang berhubungan dengan persurat kabaran (media massa cetak/pers). Secara lebih sederhana, jurnalis juga dipadankan dengan wartawan, yang merupakan profesi untuk memperoleh informasi guna disebarluaskan ke masyarakat melalui media massa cetak. Sekarang profesi jurnalis/wartawan tidak hanya terkait dengan media massa cetak, melainkan juga radio, televisi, kantor berita, dan multi media.

Menjadi jurnalis memang memiliki keasyikan tersendiri, seperti masa kuliah saat ini mahasiswa komunikasi penyiaran islam yang bersinggungan dengan perkuliahan terkait ilmu jurnalistik sudah banyak mendapatkan hal menarik yang dilakoni sehingga Pengalaman pengalaman baru kerap ditemukan di masa perkuliahan.

Dengan segala kelebihan dan kekurangannya masing-masing, maka dalam tulisan ini penulis mendefinisikan jurnalis sebagai berikut. Secara teknis, jurnalis adalah kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

Disamping itu juga Jurnalis memiliki ketelitian dan keakuratan informasi yang didapat. Seorang jurnalis, jika mengetahui suatu kejadian

atau suatu masalah secara pasti, dan membutuhkan sumber berita, harus selektif dalam mengklarifikasi sumber berita dan memverifikasi kebenaran berita tersebut. Seperti yang diketahui Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki banyak komunitas yang bergelut di dunia Jurnalistik seperti LPM SAKA, Radio Star, dan Fixlens. Dari hal tersebut mayoritas penghuni komunitas tersebut adalah mahasiswa Program Studi KPI. Mereka menerapkan apa yang telah mereka pelajari dibangku kuliah.

Pada mata kuliah yang di sediakan jurusan komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah tentunya mendukung mahasiswa untuk memudahkan bergerak dibidang jurnalis, baik di media massa, media elektronik, dan bahkan media internet yaitu : Ilmu komunikasi, Public relation, Jurnalistik, Hukum pers dan media massa, penulisan berita feature dan editorial, teknik reportase, Editing berita, manajemen media, fotografi, newscasting, dan bisnis media.

Pada prodi KPI, secara postur kurikulum, porsi mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk menjadi seorang jurnalis sebenarnya sangat memadai, apalagi porsi matakuliah yang menyiapkan untuk menjadi seorang jurnalis yang memiliki integritas yang tinggi.

Maka penulis tertarik mengambil penulisan yang berjudul Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

B. PENEGASAN JUDUL

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “*Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

Minat dalam kamus lengkap bahasa indonesia memiliki arti perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati,⁶ Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.⁷

Minat yang dimaksud dalam penulis ini adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu, minat bukanlah sesuatu yang statis atau berhenti, tetapi dinamis. Batasan minat yang dimaksud skripsi ini adalah keinginan mahasiswa KPI Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam profesi Jurnalis.

Lalu selanjutnya yang harus penulis jelaskan adalah istilah jurnalis. Istilah jurnalis sendiri berasal dari kata Jurnalistik. Jurnalistik atau Journalisme berasal dari kata Journal, artinya catatan harian, atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga disebut dengan kata surat kabar. Dalam kamus, Jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis untuk surat kabar, majalah, atau berkala lainnya. Menurut *Ensiklopedi Indonesia*, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian dan atau kehidupan sehari hari (pada hakikatnya dalam bentuk penerangan, penafsiran, dan pengkajian) secara berkala, dengan menggunakan sarana-
Leksikon Komunikasi dirumuskan, jurnalistik adalah pekerjaan

⁶Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2008), h. 28.

⁷ Agus sujanto, *Psikologis Umum* (Jakarta: PT Bumi Aksar, 2012), h. 92.

mengumpulkan, menulis, menyunting, dan menyebarkan berita dan karangan untuk surat kabar, majalah dan media massa lainnya seperti radio dan televisi.⁸

Orang yang berkecimpung di dunia jurnalistik disebut jurnalis. Dengan demikian jurnalis adalah orang yang melakukan kegiatan mengumpulkan, mengedit suatu peristiwa dan menuliskan atau melaporkan melalui media cetak dan elektronik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pada judul skripsi ini adalah minat menjadi profesi jurnalis pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana minat menjadi jurnalis pada mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2018 ?

D. TUJUAN PENULISAN

Mengetahui minat menjadi jurnalis pada Mahasiswa Komunikasi Penyiaran dan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E. MANFAAT PENULISAN

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara Teoritis, penulisan ini dimaksud agar menjadi sunbangan pemikiran minat menjadi seorang jurnalis muslim yang mana mahasiswa KPI masih kurang berminat di dalam menjadi seorang jurnalis. Disamping itu, hasil penulisan ini dapat memberikan sunbangan ilmu jurnalistik yang peroleh dibangu perkuliahan dan

⁸. Tjahjono Widarmanto, “*Pengantar Jurnalistik*” (Yogyakarta: Araska, 2017), h. 40.

hasil penulisan ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang ilmu jurnalistik.

2. Manfaat Secara Praktis

Diharapkan dapat menjadi wacana bagi para civitas akademik di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang ilmu jurnalistik sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi jurnalis.

F. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan perumusan yang dipaparkan, maka penulisan dalam penulisan skripsi ini dibatasi, dengan hanya meneliti minat pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam angkatan tahun ajaran 2018 untuk menjadi jurnalis.

G. TINJUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka digunakan untuk bahan telaah dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelusuran terhadap penulisan yang membahas tentang minat menajadi jurnalis pada mahasiswa, ada beberapa karya yang memiliki bahasan yang hampir sama namun dengan fokus masalah yang berbeda. Diantarnya ialah:

Pertama, hasil skripsi dari Esti Dewi Akstari⁹, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010,*" minat menjadi seorang jurnalis pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam, pada dasarnya cukup tinggi. hal ini ditujukan dengan adanya perasaan senang pada

⁹ Esti Dewi Akstari, Minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010) h. 7.

mahasiswa komunikasi penyiaran islam untuk mengikuti mata kuliah jurnalistik.¹⁰

Persamaan yang ada di penulisan ini adalah sama-sama mengangkat tema sebuah minat terhadap profesi sebagai jurnalis pada program studi komunikasi penyiaran islam. perbedaannya adalah penulis memfokuskan penulisannya dengan apa sebab penghambat minat mahasiswa tidak memilih jurnalis sebagai profesinya nanti. Sedangkan perbedaan dalam judul menggunakan mahasiswa komunikasi penyiaran islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2018 menjadi sampel pada penulisan saya.

Kedua, hasil skripsi dari Kembang Soca Paranggani¹¹, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang yang berjudul "*Pengaruh Intensitas Program Televisi Bermuatan Jurnalisme Warga dan Partisipasi coaching citizen journalism terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga pada tahun 2013*", minat masyarakat termasuk mahasiswa untuk menjadi jurnalis warga. Hal tersebut diperoleh dari sedikitnya partisipasi masyarakat yang mengirimkan karya jurnalis warga pada program televisi bermuatan jurnalisme warga. Padahal, kemajuan teknologi seperti keberadaan alat komunikasi yang semakin canggih seharusnya mempermudah masyarakat untuk saling berbagi informasi. Oleh karenanya, media televisi seperti Metro TV dan SCTV membuat program on air seperti Wide Shot dan Citizen6 maupun program off air bermuatan jurnalisme warga yakni coaching citizen journalism. Oleh karenanya, ketika seseorang mengkonsumsi program tersebut dan berpartisipasi dalam coaching diharapkan dapat mempengaruhi minatnya untuk menjadi jurnalis warga.

¹⁰ Esti Dewi Akstari, Minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010) h. 64.

¹¹ Kembang Soca Paranggani, *Pengaruh Intensitas Program Televisi Bermuatan Jurnalisme Warga dan Partisipasi coaching citizen journalism terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga*, *skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro 2013), h. 5.

Persamaannya sama dengan pertama yaitu tema yang mengambil tujuan pokok minat menjadi jurnalistik secara garis besar, tetapi perbedaannya adalah sebuah pengaruhnya¹². diskripsi yang dituliskan adalah pengaruh intensitas mengkonsumsi program televisi bermuatan jurnalisme yang mendorong mahasiswa menjadi jurnalisme dalam lingkup masyarakat yaitu jurnalisme warga. Dalam tulisannya sama sama memiliki faktor yang membuat mahasiswa menjadi jurnalis. maksud dari penulis adalah faktor dalam lingkup perkuliahan dikampus yang menjadi pendorong dan pengaruh intensitas dalam mengkonsumsi tayangan Tv yang memuat dibalik layer jurnalis menjadi faktor kedua dalam tujuan penulis.

Ketiga, hasil skripsi dari Fauziah Nur Utami¹³, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten yang berjudul "*Pengaruh Tayangan Citizen NET TV Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga yang dilakukan pada tahun 2016*", istilah citizen journalist atau jurnalis warga menjadi sebuah topik yang diperbincangkan dan juga menjadi trend baru dalam jurnalisme modern. jurnalis warga menjadikan semua warga dapat bertugas sebagai reporter dan bisa menyampaikan informasi apapun tanpa memandang latar belakang Pendidikan dan keahlian. dengan menggunakan individual difference theory, peneliti akan menelaah perbedaan-perbedaan diantara individu-individu sebagai anggota khalayak sasaran media massa ketika mereka diterpa sehingga menimbulkan efek tertentu.¹⁴

Dalam tulisannya memiliki kesamaan yaitu minat yang membuat mahasiswa ingin menjadikan jurnalis sebagai profesinya, sedangkan yang membedakan adalah dalam penulisan tersebut adalah atas dasar pengaruhnya yang diberikan terhadap tayangan Citizen Journalist NET Tv membuat dorongan minat mahasiswa menjadi Jurnalis warga. Jurnalis yang

¹² Kembang Soca Paranggani, Pengaruh Intensitas Program Televisi Bermuatan Jurnalisme Warga dan Partisipasi coaching citizen journalism terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga, *skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro 2013), h. 2.

¹³ Fauziah Nur Utami, Pengaruh Tayangan Citizen NET TV Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga, *skripsi* (Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2016), h. 8.

¹⁴ *Ibid*, h. 6.

dimaksud juga bukan jurnalis warga, yaitu penulis maksud adalah profesi yang tetap atau sebuah cita cita mempunyai profesi sebagai jurnalis apapun yang berkaitan dengan kegiatan Jurnalis baik bidang radio, Vidiografi sampai ke fotografi Jurnalis.

Berdasarkan tinjauan penulisan yang penulis temukan diatas, ada beberapa hal yang memiliki kesamaan dalam hal isi skripsi yakni pada minat menjadi jurnalis. Akan tetapi belum ada penulisan yang memaparkan minat mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam profesi jurnalis baik jurnalis radio, jurnalis tv, jurnalis cetak dan jurnalistik internet.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. MINAT

1. Pengertian Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, kemudian membuktikannya dalam perilaku yang terlihat mengenai apa yang menjadi minatnya. Dalam aktivitas diperlukan pemusatan perhatian, sehingga seseorang bisa melakukan apapun yang sebelumnya tidak bisa dilakukan dan ini sangat berkaitan dengan minat yang ada di dalam pribadi seseorang. Mengenai pembahasan minat, banyak ahli yang menggunakan pendapatnya. Menurut Reber, minat termasuk dalam istilah populer psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.¹⁵

Minat dalam kamus lengkap bahasa Indonesia memiliki arti perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati,¹⁶ adapun minat menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Syaifullah Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, arti tersebut berarti seseorang yang berminat pada suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, atau dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁷ Sehingga hasil dari

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.133.

¹⁶ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amelia, 2008), h. 28.

¹⁷ Syaifullah Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), h. 132.

aktivitas tersebut bisa maksimal dan memuaskan bagi pelakunya.

- b. Muhibbin Syah, seseorang akan menaruh perhatian lebih terhadap bidang yang diminati dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai dan mewujudkan apa yang menjadi minatnya.¹⁸
- c. Zakiah Daradjat dkk, mengartikan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan suatu hal yang berharga bagi orang
- d. I.L Pasaribu dan B. Simanjuntak, minat sebagai suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.¹⁹
- e. W. S Winkel berpendapat, minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang berkecimpung di bidang itu.²⁰
- f. H.C. Witherington, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.²¹

Berdasarkan uraian pengertian para ahli di atas maka minat dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang yang lebih terhadap suatu bidang baik pekerjaan atau pelajaran atau yang lainnya, sehingga memiliki semangat yang tinggi dan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai keberhasilan mengenai apa yang diminatinya.

2. Ciri – ciri Minat

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya maka ciri – ciri minat sebagai berikut:

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 151.

¹⁹ I. L. Pasaribu dan Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), h.

²⁰ Winkel, *Psikologi dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: PT Gramedia 1986), h. 30.

²¹ *Ibid.*, h. 9.

- a. Adanya rasa senang dan ketertarikan terhadap objek yang diminati.
- b. Adanya rasa butuh terhadap apa yang diminati.
- c. Ulet menghadapi suatu kesulitan
- d. Tidak mudah melepas hal yang diminati.

Dari ciri-ciri diatas dapat dipahami bahwa ketika seseorang memiliki rasa senang terhadap suatu obyek makan ia akan merasa butuh terhadap yang diminati dengan begitu akan bersungguh-sungguh meskipun sulit didalam menggapainya ataupun mendapatknya dengan kerja keras.

Begitupun kaitannya dengan minat untuk menjadi jurnalis dalam skripsi ini. Menjadi seorang jurnalis itu bukanlah hal yang mudah untuk diraih, semua perlu tekat dan perjuangan yang kuat demi bisa menjadi seorang jurnalis. Maka jika telah bertekad dan berusaha yang kuat maka Allah akan memudahkan jalan tersebut.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat seseorang tidak semata-mata datang secara kebetulan. Minat tersebut ada karena beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu :²²

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan, perhatian, motivasi, dan kebutuhan:

- 1) Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal tersebut dapat berpengaruh dengan minat seseorang. Seseorang yang menaruh minat pada pada

²² Widia Hapnita, “Faktor Internal dan Eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajarmenggambarkan dengan perangkat lunak”, (Program Studi pendidikan teknik bangunan, fakultas Teknik, Universitas negeri padang, padang 2018), h.2176

sesuatu aktivitas makan biasanya akan memberikan perhatian lebih besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.

- 2) Keingintahuan atau sama saja diartikan dengan sebuah dorongan nafsu, yang tertuju pada ssesuatu dan sesuatu yang ingin diraih yang bersifat kongkrit.²³
- 3) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.
- 4) Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang mahasiswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan pada diri sendiri atau individu.

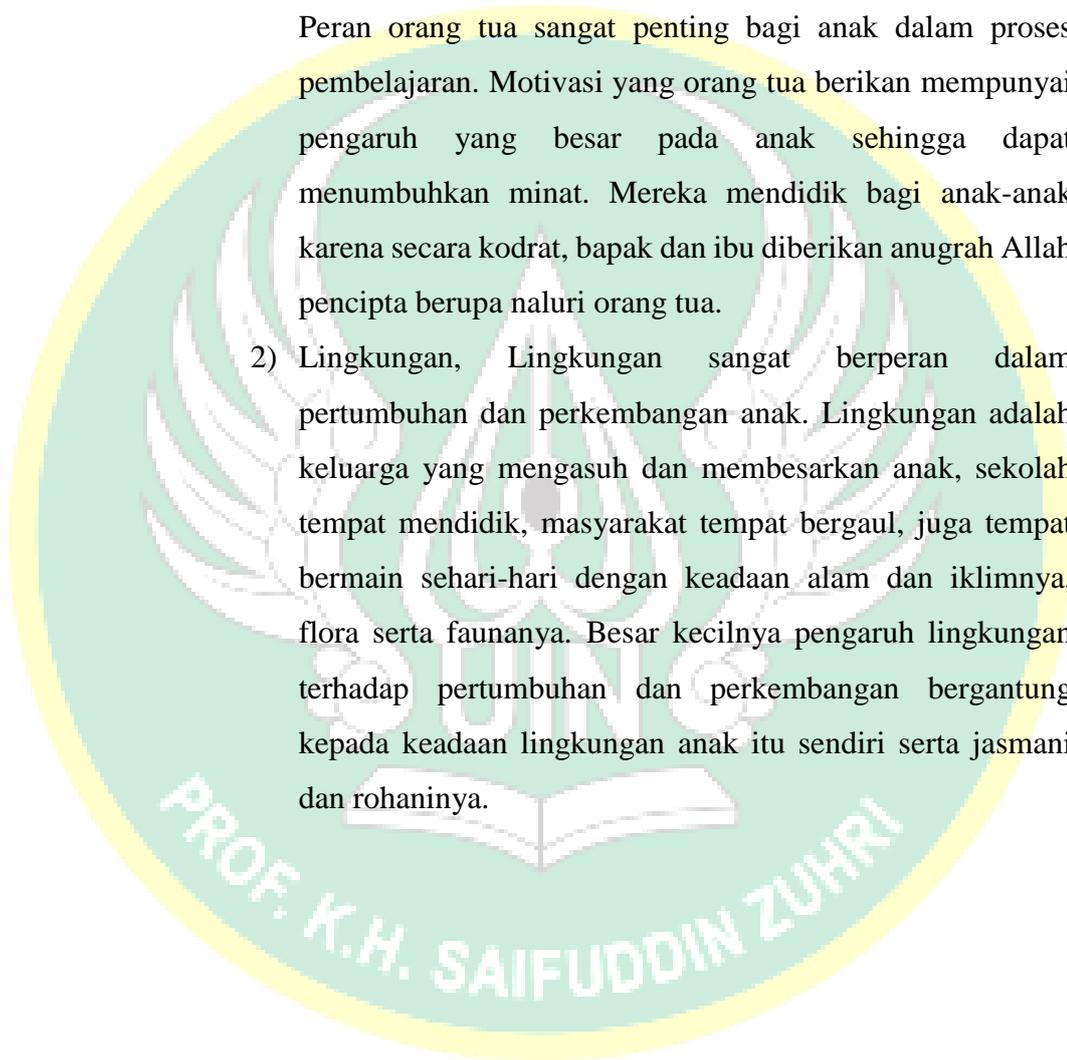
Seseorang tersebut melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Dan minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar menjadi seorang jurnalis maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu.

²³ Agus Sujanto, *Op. Cit*, h. 86

c. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua dan keluarga, dan keadaan lingkungan.

- 1) Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama, Pendidikannya adalah orang tua. Peran orang tua sangat penting bagi anak dalam proses pembelajaran. Motivasi yang orang tua berikan mempunyai pengaruh yang besar pada anak sehingga dapat menumbuhkan minat. Mereka mendidik bagi anak-anak karena secara kodrat, bapak dan ibu diberikan anugrah Allah pencipta berupa naluri orang tua.
- 2) Lingkungan, Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.



C. JURNALIS

1. Pengertian Jurnalis

Istilah jurnalis dari kata jurnalistik yang berarti dari bahasa Prancis "journal", berarti catatan harian. Jurnalistik berkaitan dengan kata catatan harian yang dipublikasikan kepada masyarakat dan terbit secara tertentu. Jurnal atau the jour berarti hari, dimana segala berita atau warta sehari-hari itu termuat dalam sebuah lembaran yang tercetak. Dalam perkembangan istilah jurnalistik disنادakan dengan pers atau jurnalis.²⁴ Jurnalis menurut beberapa para ahli adalah sebagai berikut :

- a. Menurut F. Fraser Bond dalam buku *An Introduction Journalism menulis*, Jurnalis adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati.²⁵
- b. Menurut Roland E Wolseley dalam buku *Understanding Magazines* menyebutkan, Jurnalis adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran.
- c. Adinegoro menegaskan, jurnalis adalah semacam kepandaian mengarang yang pokoknya memberi pekabaran pada masyarakat dengan secepat-cepatnya agar tersiar seluas-luasnya (Amar, 1984:30).²⁶

Setelah memperhatikan dan menyelami para pendapat pakar tersebut, dengan segala kekurangan dan kelebihan masing-masing, maka penulis mengartikan jurnalis yang dimaksud adalah secara teknis kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.

²⁴ Djafar Assegaf, *Jurnalistik Massa Kini* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), h. 10

²⁵ AS Haris Sumadiria, "*Jurnalistik Indonesia*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), cetakan ketujuh, h. 2

²⁶ *Ibid*, h. 3.

Pelaku yang melakukan kegiatan jurnalistik atau orang yang secara teratur menuliskan berita disebut dengan Wartawan. Wartawan adalah pemburu informasi di lapangan, sementara redaktur adalah juru masak yang memberi orde peliputan mengumpulkan hasil liputan dan mengolahnya menjadi tulisan. Di koran-koran besar, wartawan dikelompokkan sesuai dengan rubrik yang ditangani. Misalnya wartawan ekonomi, politik, olahraga, budaya, dan lain lain. Masing-masing rubrik dikepalai oleh redaktur yang disebut desk.

Mahasiswa KPI yang banyak mempelajari hal-hal dasar tentang keilmuan jurnalis dengan demikian mahasiswa KPI memiliki cakupan yang luas sehingga jurnalis menjadi prospek kerja yang sejalan dengan mahasiswa KPI.

Menjadi wartawan bukanlah hal yang mudah. Wartawan selalu dihadapkan pada tantangan untuk terus bekerja secara profesional sekaligus mengimbangi kemajuan teknologi. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh wartawan adalah keterampilan jurnalistik, editorial dan pengetahuan yang luas di berbagai bidang.

Pekerjaan wartawan yang unik dan menarik ini telah menggoda generasi muda untuk terjun menekuninya, profesi ini kini mulai diminati anak-anak muda. Hal ini bisa dilihat melalui banyaknya sekolah-sekolah praktis kewartawanan yang menggelar jurusan komunikasi jurnalistik untuk mencetak tenaga profesional wartawan mediacetak, radio, dan televisi. Kecenderungan tersebut juga didukung oleh semaraknya industri pers sebagai respons terhadap era kebebasan pers di Indonesia.

Tugas utama wartawan adalah memberitakan kebenaran kepada publik pembaca (masyarakat) agar mereka dapat menyimpulkan sebuah keadaan berdasarkan isi pemberitaan. Dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, wartawan menggali informasi, melakukan konfirmasi, mencheck kebenaran, dan menuliskannya sebagai informasi untuk masyarakat luas. Untuk mencari kebenaran dari peristiwa tersebut,

wartawan melakukan wawancara dengan berbagai narasumber (baik dari kalangan masyarakat hingga pejabat pemerintahan). Tugas yang diemban wartawan begitu mulia, mencari kebenaran berita demi kepentingan masyarakat. Begitu banyak tantangan dan tugas berat yang mesti dilakukannya.

Didalam dunia jurnalistik, wartawan menghadirkan kebenaran sebagai tujuan pekerjaannya. Tujuan itu melandasinya dalam setiap tahapan proses peliputan, mulai dari memilih narasumber, mewawancarai dan menulisnya sebagai berita. Namun, wartawan jarang memperoleh kesempatan, sumber atau pengetahuan seorang ahli untuk mendapatkan kebenaran tambahan. Oleh karena itu, wartawan berupaya mengumpulkan informasi selengkap mungkin untuk menghasilkan suatu tulisan yang menarik. Melalui keahliannya dalam menulis, pena wartawan seringkali dapat lebih tajam dari pada pedang.²⁷

Selama melakukan wawancara, wartawan menggunakan naluri untuk membedakan mana informasi yang benar dan mana informasi yang bohong. Pengalaman adalah hal yang menentukan seorang wartawan dalam membuat berita. Semakin tinggi jam terbang atau pengalaman seorang wartawan maka ia akan semakin aktif dan mahir dalam teknik melakukan reportase, wawancara, dan menulis berita.

Beberapa hal yang perlu diketahui wartawan untuk membekali diri dalam meliput dan menulis berita yang menarik perhatian pembaca antara lain :²⁸

- a. Sebelum melakukan liputan, wartawan harus memiliki bekal tentang apa saja yang akan dilakukannya, agar tidak blank, buat kerangka acuan atau TOR (term of reference).

²⁷ Eni Setiati, *“Ragam Jurnalistik baru dalam pemberitaan”*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 10

²⁸ *Ibid*, h. 16.

- b. Wartawan juga harus menguasai topic pembicaraan. Dengan demikian, wartawan tidak buta sama sekali terhadap pokok persoalan yang akan ditanyakan kepada narasumbernya.
 - c. Pelajari terlebih dahulu peristiwa tersebut dalam konteks pemberitaan. Apakah peristiwa itu memiliki nilai berita (news value) sehingga layak untuk diangkat berita atau tidak.
 - d. Sebelum melakukan liputan, amatilah dahulu apakah berita itu sesuai dengan kode etik media massa.
 - e. Jika berita tersebut sudah dianggap layak untuk diangkat, pertimbangkanlah apakah berita tersebut mendatangkan keuntungan atau tidak. Namun, semestinya media massa menghindari pemberitaan semacam ini, yang hanya memuat berita dengan orientasi profit semata.
 - f. Apakah berita yang di liput itu memiliki nilai “prominence” (kemasyhuran atau popularitas)?
2. Ciri khas Wartawan
- Terdapat 5 ciri khas yang dimiliki oleh seorang wartawan:²⁹
- a. Menyukai tantangan
Seorang wartawan akan berhasil menekuni profesinya jika ia tidak mengenal kata menyerah saat narasumber yang dituju tidak kunjung berhasil ditemui. Untuk mengatasi hambatan, seorang wartawan tidak boleh ceoat berputus asa berusaha dan belajarlah mengatasi segala permasalahan yang dihadapi agar bisa menjadi pelajaran berharga dikemudian hari.
 - b. Berani
Berani disini berarti memiliki arti berani menghadapi resiko

²⁹ *Ibid*, h. 10

d. Memiliki daya tahan tinggi

Dalam menjalankan tugas jurnalistiknya, seorang wartawan harus bisa melakukan berbagai tugas jurnalistik dalam segala medan penugasan dan tidak dikenal waktu.

e. Memiliki kemampuan menggali sumber informasi

Artinya seorang wartawan memiliki kemampuan mengarahkan semua potensi yang ada pada dirinya untuk menembus narasumbernya.

f. Bakat dalam menulis berita

Semakin besar minat pada bidang jurnalistik maka akan membuatnya semakin kreatif untuk mengasah bakatnya dalam bidang tulis menulis.

3. Syarat – syarat Jurnalis :

Adapun syarat menjadi seorang jurnalis atau wartawan muslim adalah sebagai berikut :³⁰

a. Bisa dan Hobi Menulis

Tidak semua orang punya potensi menjadi wartawan. Bisa dan hobi menulis merupakan syarat dasar untuk menjadi wartawan, khususnya wartawan media cetak dan online. Sepintar apapun otaknya, seluas apa pun wawasannya, ia akan sulit menjadi wartawan jika tidak bisa dan hobi menulis. Kemampuan menulis menjadi aspek utama dan faktor penentu bisa tidaknya seorang menjadi wartawan.

Bisa dan hobi menulis merupakan senjata utama bagi para wartawan media cetak. Seorang wartawan media cetak bisa dikenal biasa-biasa saja, atau sebaliknya terpuruk dan dilecehkan, sangat bergantung kemampuan menulisnya

³⁰ Zaenuddin HM, *The Journalist* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 18

c. Terampil Berbicara

Kemampuan atau keterampilan berbicara juga menjadi syarat penting bagi wartawan, khususnya wartawan radio dan televisi. Penyiar radio, reporter dan presenter TV harus terampil berbicara. Bagi wartawan media cetak juga perlu memiliki keterampilan berbicara. Meskipun tugas utamanya menulis berita, dalam proses peliputan di lapangan, wartawan media cetak juga memerlukan kemahiran berbicara seperti, mewawancarai sumber-sumber berita, mengkonfirmasi pihak-pihak yang terkait, atau menanyai para pelaku korban tindak kriminal.

Kemampuan dan kemahiran berbicara merupakan syarat penting menjadi wartawan. Sebagai suatu keterampilan, berbicara tentu saja dilatih atau dipelajari.

d. Peduli & Cinta Bahasa

Kata orang bijak, bahasa adalah mata uang tunggal dalam jurnalisme. Artinya dalam profesi dan praktek jurnalistik, bahasa memainkan peran yang sangat vital dan menentukan. Sebuah berita dapat dipahami atau tidak bahasa yang dipakainya. Setiap wartawan harus peduli dan cinta terhadap bahasa. dalam konteks ini, adalah Bahasa Indonesia ragam jurnalistik. Atau Bahasa Indonesia yang lazim digunakan dalam menulis atau melaporkan berita.

e. Senang Bergaul dengan banyak orang

Setiap wartawan harus orang yang senang bergaul banyak orang atau senang bertemu sama siapapun. Harus memiliki kepribadian dan sikap terbuka, atau menerima dan berbicara dengan banyak orang. Bukan malah sebaliknya. Karena wartawan sering bertemu banyak orang, pergaulan wartawan pun menjadi luas.

f. Senang Berpetualang

Dunia jurnalistik penuh dengan petualangan. Para wartawan sehari-hari meliput dan berburu berita dengan melakukan petualang mencari informasi terbaik dan terbaru. Petualangan mencari berita

hangat dan eksklusif inilah yang mewarnai dan menandai dinamika dunia jurnalistik baik untuk media cetak maupun elektronik.

Tanpa adanya jiwa petualang, wartawan tidak bisa bekerja maksimal. Ia akan mendapatkan berita-berita biasa-biasa, standar, bukan berita yang menggambarkan pembaca atau pemirsanya.

g. Menyukai Tantangan

Profesi wartawan memang penuh tantangan. Bagi mereka yang malas dan suka memilih jalan pintas, apalagi pengecut, jangan berharap bisa menjadi wartawan tangguh. Bercerminlah pada wartawan investigasi yang berani mengacak dan membongkar kasus-kasus korupsi yang besar. Mereka siap dan berani menghadapi segala tantangan

h. Siap Bekerja dibawah tantangan

Pekerja wartawan memang tampaknya santai dan rileks. Tidak ada jadwal yang mengikat sebagai mana karyawan pada umumnya. Padahal sesungguhnya pekerjaan wartawan itu sungguh berat. Ia benar-benar mengatur waktu agar tidak melanggar deadline

i. Panjang Telinga

Dengan kata lain, panjang telinga, wartawan harus memiliki kemauan dan kebiasaan untuk mendengar banyak berita dari berbagai punjuru dan narasumber. Kemauan untuk mendengar informasi dari manapun bisa dibandingkan dengan kesadaran seorang wartawan tidak boleh ketinggalan informasi, apalagi tidak tahu informasi sama sekali, terutama informasi yang terkait dengan bidang liputannya.

j. Hidung Panjang

Dalam tugas sehari-hari wartawan harus “hidung tajam”. Wartawan harus memiliki penciuman yang tajam tentang suatu hal yang bernilai berita, entah peristiwa, pernyataan, atau benda dan barang. Kemampuan mengendus/mencium berita adalah syarat mendasar bagi setiap wartawan.

k. Jujur

Jurnalis yang baik harus jujur, dia harus selalu menyadari bahwa jika suatu yang diberitakan, maka akan selalu ada dua pihak yang tersangkut. Karenanya kedua pihak harus benar-benar diperlukan secara adil³¹

4. Bentuk-bentuk Jurnalis

a. Jurnalistik Cetak (printed Journalism)

adalah proses jurnalistik di media cetak (printed media) seperti koran/surat kabar, majalah, tabloid, dan buletin.

b. Jurnalistik Elektronik (electronica journalism)

Adalah proses jurnalistik di media radio, televisi, dan film.

c. Jurnalistik Online (online journalism)

Jurnalistik online atau disebut jurnalistik daring yaitu penyebarluasan informasi melalui situs web berita atau portal berita (media internet, media online, media siber).³²

5. Produk Jurnalistik

adalah surat kabar, tabloid, majalah, dan bulletin atau berkala lainnya seperti radio, televisi, dan media online internet. Namun tidak setiap surat kabar disebut produk jurnalistik. Surat kabar, tabloid, majalah, dan bulletin dapat digolongkan ke dalam tiga kelompok besar yaitu: Berita (*news*), Opini (*views*), dan Iklan (*advertising*). Dari ketiga kelompok besar itu, hanya news dan views saja yang disebut produk jurnalistik. Iklan bukanlah produk jurnalistik, walaupun Teknik yang digunakannya merujuk pada Teknik jurnalistik.³³

6. Jenis-jenis Jurnalistik

a. Jurnalistik Radio

Jurnalistik Radio adalah suatu proses memproduksi berita dan menyebarkan melalui media radio siaran. Jurnalis Radio

³¹ M.Djen Amar, *Hukum Komunikasi Jurnalistik* (Bandung: Alumni 1984), h 42

³² AS Haris Sumadiria, "*Jurnalistik Indonesia*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), cetakan ketujuh, h. 4.

³³ *Ibid*, h. 6.

seperti jurnalis surat kabar dan televisi, tidak ketinggalan, harus mampu menyampaikan peristiwa dengan akurat, menjelaskan peristiwa dengan berimbang dan memberikan ilustrasi yang membuat pendengar bisa paham duduk perkara atau peristiwa yang terjadi.³⁴

b. **Jurnalistik Olahraga**

Jurnalistik Olahraga merupakan pembedangan dari jurnalistik secara umum yang secara strategis menawarkan profesi kewartawanan yang tidak bisa diabaikan perannya disaat ini. Perkembangan sejarah jurnalistik menunjukkan bagaimana keterkaitan erat antara dunia jurnalisme dengan berbagai bidang kehidupan seperti politik, ekonomi, ilmu/teknologi, dan sebagainya.

Jurnalistik olahraga adalah penulisan, kompilasi, dan diseminasi informasi olahraga dalam bentuk tulisan, ucapan, ataupun bentuk visual untuk kepentingan pembaca, pemirsa, dan pendengar. Selain cerita fiksi, karya jurnalistik olahraga ini bersifat faktual. Tersedia bagi penggemar olahraga di surat surat kabar, malajah, lupitan khusus olahraga, film, dokumenter, publikasi online, periklanan, literatur, dan perencanaan pemasaran, laporan berkala, siaran berita, serta gambar.³⁵

c. **Jurnalistik Televisi**

Jurnalistik televisi adalah proses pencarian, pengumpulan, penyuntingan, dan penyebrluasan berita melalui media televisi. Jurnalisme TV muncul sejak televisi yang identik dengan hiburan juga menyiarkan program berita (news program)

Jurnalistik TV mesti memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan, khususnya untuk penunjang kegiatan jurnalistiknya. Yaitu bukan hanya harus memahami berbagai aspek tentang jurnalismenya saja, jurnalis televisi juga mesti menguasai komputer,

³⁴ Asep Setiawan “*Jurnalistik Radio*” (Yogyakarta:PT Leutika Nouvalitera, 2012) h. 1

³⁵ Dr. Made Pramono, “*Jurnalistik Olahraga*” (Surabaya: UNESA Press, 2017) h. 3

kamera, alat-alat penyuntingan gambar (editing), bahkan perlengkapan pengiriman gambar (feeding).

Beberapa hal yang harus dimiliki oleh jurnalis televisi :³⁶

- 1) Memiliki pemahaman jurnalisisme yang sangat memadai khususnya jurnalisisme televisi.
- 2) Memiliki wawasan luas menyangkut berbagai disiplin lain seperti politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya, agama, dan sebagainya.
- 3) Memiliki minat membaca dan kemampuan menulis yang diatas rata-rata.
- 4) Memiliki kemampuan bahasa asing dan teknologi yang diatas rata-rata
- 5) Memiliki keterampilan dan kualitas suara yang juga layak masuk televisi
- 6) Harus terbiasa dekat dengan kalangan apapun
- 7) Terbiasa dengan etos kerja yang laksana rajawali
- 8) Memiliki mental baja dan kemampuan memulihkan semangat secara cepat.
- 9) Memiliki kesabaran dan keikhlasan untuk mendapati kenyataan yang di luar bayangkan.
- 10) Harus menjaga integritas profesi dan pemeliharaan nilai-nilai etika komunikasi, dengan kode etik jurnalistik didalamnya.

d. Jurnalistik Fotografi

Jurnalistik fotografi adalah bidang fotografi yang juga bagian dari jurnalisisme. Fotografi jurnalistik berfokus pada story telling atau menyampaikan sebuah cerita dari hasil foto yang di ambil.

Foto jurnlasitik masih bisa dibedakan lagi menjadi beberapa kategori. Misalnya pengkategorian sesuai jenis objeknya. Misalnya

³⁶ Syaiful halim, “*Dasar-dasar jurnalistik Televisi*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 60-61

foto perang, foto olahraga, foto fashion, foto alam, dan lingkungan. Adapula pengkategorian sesuai dengan bentuk jurnalismenya misalnya, news (berita), foto reportase, foto features. Foto jurnalistik tidak hanya dibuat untuk melengkapi tulisan (berita, features). Foto jurnalistik juga bisa berdiri sendiri sebagai news foto, reporting foto, dan sebagainya.

Foto jurnalistik bisa berdiri sendiri dan bukan sebagai pelengkap teks. Gambar foto bisa berbicara lebih banyak dibandingkan teks berita. Selain itu foto jurnalistik juga bisa menunjukkan keautentikan suatu peristiwa/fakta. Hingga ada pepatah yang mengatakan bahwa satu foto bisa lebih berbicara dari seribu kata-kata. Contohnya foto penyiksaan tawanan perang irak oleh tentara AS.³⁷

e. Jurnalistik Musik

Jurnalistik musik adalah praktik yang menyangkut produksi penilaian dan evaluasi tentang musik. Sebagai bentuk kritik lainnya, ia berurusan dengan budaya dalam arti karya dan praktik intelektual dan terutama aktivitas artistik (Williams dalam Varriale, 2012: 97).

Dalam hal penulisan, jurnalis musik muncul ke medan yang, mungkin, lebih tepat disejajarkan dengan prosa penggemar fiksi ilmiah dari penggemar, yang ada dalam penolakan kode gaya terbatas dari jurnal cetak atau berita. Demikian pula, organisasi pers musik telah muncul melalui prolif penggemar musik yang tidak memiliki dasar kecakapan kelimuan jurnalistik sejak 1960-an sebagaimana diungkapkan Jacke et. al. (2014: 2-3) bahwa dengan demikian, jurnalisme musik populer diwakili sebagai bidang jurnalisme yang dapat dilakukan siapa saja. Oleh karena itu, kunci dari kedudukannya yang rendah dalam jurnalisme kontemporer adalah kenyataan bahwa, tidak seperti bidang jurnalisme cetak surat

³⁷ Dr. Made Pramono, "*Jurnalistik Olahraga*" (Surabaya: UNESA Press, 2017), h. 112

kabar lainnya, untuk terlibat dan berhasil dalam jurnalisme musik tidak memerlukan penyelesaian kualifikasi standar industri.

Jurnalisme musik populer sebagai ruang di mana keprihatinan, minat, dan kebutuhan berbagai agen yang berpartisipasi dalam musik populer sebagai media (para artis, label rekaman dan promotor konser, jurnalis, penggemar, dan masyarakat luas) dapat bertemu dan menjadi subjek argumen beralasan. Ruang publik semacam itu harus pluralistik dan harus mempertimbangkan selera banyak publik. Beberapa otonomi (selalu relatif) dari tekanan pasar, sebagaimana diwakili oleh minat komersial dari label rekaman dan perusahaan promosi konser, juga harus dicapai (Nunes, 2004: 341).

D. MAHASISWA

Menurut KBBI Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa³⁸

Menurut Siswoyo, mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsiap yang saling melengkapi.³⁹

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada 19 masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan,

³⁸ KBBI, "Mahasiswa", diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Mahasiswa>, pada tanggal 19 november 2018 pukul 22.15 WIB.

³⁹ Julipah al munawaroh, "PENERAPAN DID BERBASIS ILEARNING MEDIA GUNA MENINGKATKAN DAYA KOMPETISI MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI", diakses dari <https://widuri.raharja.info/index.php/TA1333376324>, pada tanggal 19 november 2018 pukul 22.31 WIB.

tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup.⁴⁰

Mahasiswa menurut beberapa ahli yang telah dipaparkan mahasiswa yang dimaksud dalam penulis adalah mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektualnya, dengan pemikiran-pemikiran cemerlang mahasiswa diharapkan bisa membantu memberikan bantuan moril dan juga materil kepada masyarakat dan bangsa sebagai jurnalis yang berlaku jujur dan beretika baik dengan memberikan informasi yang tepat dan terpercaya.

Keilmuan jurnalis dalam dunia mahasiswa, berlatih jelas lebih penting dari pada belajar. Sebab kegiatan menulis atau menjadi wartawan, lebih memerlukan keterampilan (skill) dan bukan sekedar pengetahuan. Selain dengan berlatih, skill juga akan datang secara otomatis kalau seseorang terus menerus bekerja sambil memperbaiki diri. Keterampilan apa pun, hanya akan meningkat apabila seseorang telah memiliki jam terbang cukup banyak.

⁴⁰ Julipah al munawaroh, "PENERAPAN DID BERBASIS ILEARNING MEDIA GUNA MENINGKATKAN DAYA KOMPETISI MAHASISWA PADA PERGURUAN TINGGI", diakses dari <https://widuri.raharja.info/index.php/TA1333376324>. pada tanggal 19 november 2018 pukul 22.31 WIB

BAB III

METODE PENULISAN

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penulisan adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.⁴¹ Agar skripsi ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan maka diperlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dan relevan dengan teknik penulisan karya ilmiah.

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENULISAN

Penulisan ini dengan menggunakan penulisan Kuantitatif Deskriptif dimana penulisan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.⁴²

Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penulisan ini didasarkan dari penulisan yang ingin mengkaji dan melihat derajat hubungan antara Hubungan antara mata kuliah yang diterima tentang kepenulisan pada mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 18 dengan minat mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menjadi Jurnalis.

⁴¹ Cholid Norobuko dan Ahmadi, *Metode Penulisan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997), h. 1

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995) h.58

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi yang dimaksud dalam penulisan ini adalah seluruh Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2018 berjumlah 120 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa KPI angkatan 2018

| Kelas | Jumlah Mahasiswa |
|-------|------------------|
| A | 40 Mahasiswa |
| B | 42 Mahasiswa |
| C | 38 Mahasiswa |

Sumber : *Data Fakultas Dakwah*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini adalah total sampling, yaitu dimana teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Adapun alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi dinilai tidak terlalu banyak yaitu berjumlah 120 mahasiswa KPI dari angkatan tahun ajaran 2018.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam menentukan cara pengumpulan data dipakai beberapa metode yaitu :

1. Angket, yaitu mengumpulkan data dengan jalan menunjukkan daftar pertanyaan kepada responden dan untuk mendapatkan informasi data

⁴³ *Ibid*, h. 117

yang dibutuhkan.⁴⁴ Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan jenis pertanyaan multiple choice, dimana responden tidak dapat memberikan jawaban kecuali memilih terhadap jawaban yang tersedia. Metode ini penulis digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat untuk menjadi seorang jurnalis pada mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 Fakultas dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Dokumentasi, adalah penghimpunan dan pemberian keterangan-keterangan yang dikutip, disadut atau disaring dari perpustakaan, arsip-arsip dan sebagainya, untuk mendapatkan keterangan dan bukti tertentu.⁴⁵ Dokumentasi dalam penulisan ini berupa foto yang diambil pada saat penulisan.

E. UJI DESKRIPTIF DATA

1. Mean (M)

Untuk menghitung mean digunakan rumus berikut :

$$Me = \frac{f1x1}{f1}$$

Keterangan :

F1x1 = Jumlah hasil dari nilai tengah dikali dengan frekuensi

F1 = Jumlah frekuensi

⁴⁴ Esti Dwi Akstari, "Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam FAkultas dakwah UIN SUKA Yogyakarta". 2010, h. 27. di <http://digilib.uin-suka.ac.id/5567/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

⁴⁵ Esti Dwi Akstari, "Minat Menjadi Jurnalis Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam FAkultas dakwah UIN SUKA Yogyakarta". 2010, h. 27. di <http://digilib.uin-suka.ac.id/5567/1/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

2. Median (Me)

Untuk menggunakan median digunakan rumus berikut :

$$= tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{Fm} \right) p$$

Keterangan :

Tb = Tepi bawah dari kelas $\frac{n}{2}$

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

Fm = Frekuensi kelas Median

P = Interval

3. Modus (Mo)

Untuk menghitung modus digunakan rumus berikut :

$$= p \frac{b1}{b1 + b2}$$

Keterangan :

B = batas bawah kelas modal, ialah frekuensi terbanyak

P = panjang kelas modal

B1 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

B2 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modal.

Metode ini untuk mengolah data yang berupa angket.

BAB IV

HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Penulisan ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang digunakan pada penulisan ini adalah mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun ajaran 2018, melalui instrumental penulisan angket yaitu minat menjadi jurnalis pada mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pada saat data telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pembuatan instrumen penulisan berupa kuesioner. Langkah-langkah yang dilakukan adalah membuat kisi-kisi instrumen penulisan, menyusun penulisan berupa kuesioner lalu disampaikan kepada responden. Responden yang diambil adalah seluruh jumlah populasi mahasiswa KPI tahun ajaran dengan total 120 mahasiswa namun hanya 116 yang dapat mengisi kuesioner penulisan, karena faktor keaktifan mahasiswa yang mana 4 mahasiswa ini sudah tidak aktif berkuliah dari total sebelumnya diawal semester.

1. Keadaan Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun Ajaran 2018

Berdasarkan dokumentasi dan hasil observasi penulis pada saat mengadakan penulisan di lapangan, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2018 diawal dengan kondisi jumlah mahasiswa saat ini sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa aktif KPI Angkatan 2018

| No | Kelas | Jumlah Mahasiswa | Jumlah Mahasiswa Aktif |
|----------|-------|------------------|------------------------|
| 1. | A | 40 Mahasiswa | 38 Mahasiswa |
| 2. | B | 42 Mahasiswa | 41 Mahasiswa |
| 3. | C | 38 Mahasiswa | 37 Mahasiswa |
| Jumlah : | | 120 Mahasiswa | 116 Mahasiswa |

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner & Data Fakultas Dakwah

Data peserta atau Mahasiswa yang menjadi responden dalam penulisan ini, Mahasiswa KPI angkatan 2018 Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Responden Kuesioner
Minat menjadi Jurnalis pada Mahasiswa KPI

| No | Kelas | Jumlah Mahasiswa |
|----------|-------|------------------|
| 1. | A | 38 Mahasiswa |
| 2. | B | 41 Mahasiswa |
| 3. | C | 37 Mahasiswa |
| Jumlah : | | 116 Mahasiswa |

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner

- Peminatan Mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun ajaran 2018

Untuk mengetahui tentang minat mahasiswa KPI menjadi jurnalis bisa dilihat dari beberapa faktor. Salah satunya faktor eksternal dari mata kuliah ilmu jurnalistik yang ada pada Prodi KPI.

Tabel 4.3
Pembelajaran Mata Kuliah Jurnalis pada Mahasiswa

| No | Pertanyaan | Jawaban/Frekuensi | | | | | | Jumlah | % |
|----|---|-------------------|-----------|------------------------|-------|----------------------|------|--------|------|
| | | A | % | B | % | C | % | | |
| 1. | Apakah anda senang dengan mata kuliah Jurnalistik ? | 92 Senang | 79,3 % | 21 Kurang Senang | 18,1% | 3 Tidak Senang | 2,6% | 116 | 100% |

| | | | | | | | | | |
|----|---|--------------|-------|---------------------|-------|-------------------|------|-----|------|
| 2. | Apakah anda senang dengan cara dosen mengajar mata kuliah Jurnalistik ? | 97 Senang | 83,6% | 16 Kurang Senang | 13,8% | 3 Tidak Senang | 2,6% | 116 | 100% |
| 3. | Apakah anda selalu mengikuti mata kuliah jurnalistik ? | 98 Selalu | 84,5% | 18 Kadang Kadang | 15,5% | 0 Tidak Pernah | 0% | 116 | 100% |
| 4. | Apakah anda berminat menjadi seorang Jurnalis ? | 56 Minat | 48,3% | 55 Kurang Minat | 47,4% | 5 Tidak Minat | 4,3% | 116 | 100% |

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa KPI Angkatan 2018 yang berminat menjadi jurnalis dengan pembelajaran mata kuliah ilmu jurnalistik bahwa 79,3% Senang, dan 18,1% Kurang Senang, serta 2,6% Tidak Senang dengan mata kuliah Ilmu Jurnalistik. Dan yang dirasakan mahasiswa dengan cara Dosen mengajar yaitu 83,6% Senang, dan 13,8% Kurang Senang, serta 2,6% Tidak

Senang. Mahasiswa selalu mengikuti kuliah Jurnalistik yaitu 84,5% Selalu, dan 15,5% Kadang-kadang, serta 0% tidak pernah mengikuti perkuliahan Ilmu Jurnalistik. Minat Mahasiswa menjadi Seorang Jurnalis yaitu 48,3% minat, dan 47,4% kurang minat, serta 4,3 % Tidak berminat.

Dalam jumlah persentase tabel diatas membuktikan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi seorang jurnalis terlebih dahulu ia menyukai sesuatu apa yang sedang dilakukannya dan mendalami ilmunya, seperti halnya mendapatkan mata kuliah ilmu jurnalistik diterima dengan senang hati dan ditambah dengan pengajaran yang menyenangkan yang diberikan kepada dosen bisa memberikan pengetahuan dan dorongan untuk melakukan sesuatu demi yang di cita-citakan, berkeinginan menjadi jurnalis yang baik. Fakultas juga sebagai perangkat lunak, mengatur kurikulum yang sudah diajarkan mencari ahli bidang praktisi, untuk mengundang orang yang ahli dibidang jurnalis untuk mengisi perkuliahan.

Seperti halnya pada tabel minat mahasiswa KPI untuk menjadi yang dapat kita lihat dibawah ini :

Tabel 4.4
Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa

| No | Pertanyaan | Jawaban/Frekuensi | | | | | | | |
|----|---|-------------------|-------|---------------------|-------|-------------------|------|--------|------|
| | | A | % | B | % | C | % | Jumlah | % |
| 1. | Apakah mata kuliah jurnalistik berdampak bagi anda untuk menjadi jurnalis ? | 93 Setuju | 80,2% | 21 Kurang Setuju | 18,1% | 2 Tidak Setuju | 1,7% | 116 | 100% |
| 2. | Apakah anda selalu | 94 Selalu | 81% | 22 Kadang | 19% | 0 Tidak | 0% | 116 | 100% |

| | | | | | | | | | |
|----|--|--------------|-------|--------------|-------|--------------------|-------|-----|------|
| | mengerjakan mata kuliah jurnalistik ? | | | Kadang | | Pernah | | | |
| 3. | Apakah anda pernah mengikuti pelatihan jurnalistik ? | 52 Pernah | 44,8% | 25 Jarang | 21,6% | 39 Tidak Pernah | 33,6% | 116 | 100% |

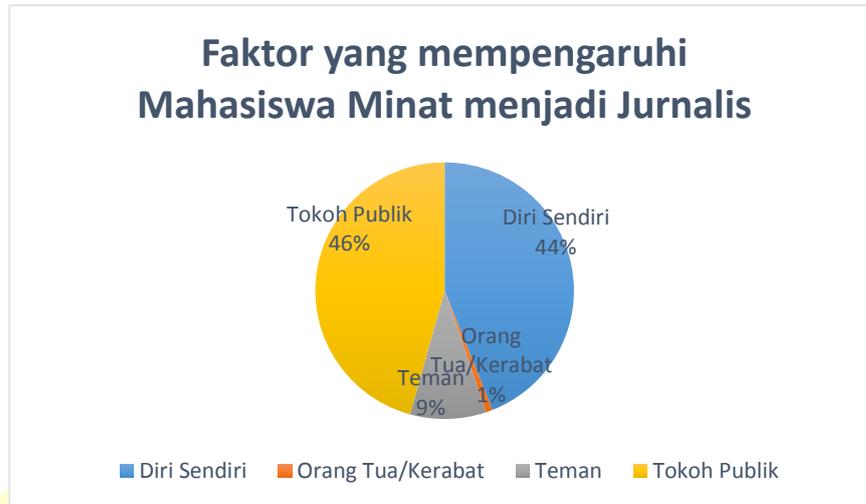
Sumber : Hasil Olahan Kuesioner

Dari tabel diatas bahwa mata kuliah Jurnalistik berdampak untuk mahasiswa menjadi Jurnalis yaitu 80,2% setuju, dan 18,1% kurang Setuju, serta 1,7% tidak setuju. Keaktifan dalam mengerjakan tugas-tugas jadi berpengaruh yaitu 81% Selalu, dan 19% kadang-kadang, sehingga 0% tidak sama sekali mengerjakan tugas Jurnalistik. Kegiatan dalam mengikuti pelatihan jurnalistik selain diluar perkuliahan 44,8% pernah, dan 21,6% Jarang, lalu 33,6% Tidak pernah mengikuti pelatihan tentang jurnalistik di luar perkuliahan.

Minat mahasiswa KPI menjadi seorang jurnalis juga dapat dipengaruhi dengan tayangan dan hasil karya yang di buat oleh beberapa tokoh jurnalis atau bahkan pengaruh teman, bahkan kerabat atau keluarga serta kemauan diri sendiri yang memang sudah mempunyai passion tanpa pengaruh apapun.

Untuk mengetahui faktor minat mahasiswa untuk menjadi seorang jurnalis maka kita lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Faktor yang mempengaruhi minat



Sumber : *Hasil Olahan Kuesioner*

Dari tabel di atas dapat kita lihat faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang jurnalis adalah 44% mahasiswa atas kemauan diri sendiri, dan 1% mahasiswa pengaruh keluarga atau kerabat, lalu 9% mahasiswa karena terpengaruh teman serta 46% mahasiswa yang terpengaruh akan seorang tokoh publik untuk menjadi seorang jurnalis.

Dalam tabel diatas membuktikan minat mahasiswa untuk menjadi jurnalis lebih banyak di pengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pengaruh tokoh publik. Banyaknya komunitas tentang keilmuan jurnalistik seperti Radio, LPM, dan Photographi memungkinkan mahasiswa KPI tertarik akan minat terhadap profesi jurnalis.

Untuk mengetahui seberapa berpengaruh lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa menjadi seorang jurnalis maka kita lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Faktor lingkungan kampus

| No | Pertanyaan | Jawaban/Frekuensi | | | | | | | |
|----|--|-------------------|-------|---------------------|-------|--------------------|------|--------|------|
| | | A | % | B | % | C | % | Jumlah | % |
| 1. | Apakah lingkungan Kampus membuat anda tertarik akan profesi Jurnalis ? | 44 Setuju | 37,9% | 62 Kurang Setuju | 53,4% | 10 Tidak Setuju | 8,6% | 116 | 100% |

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner

Dari tabel diatas faktor lingkungan kampus yang mempengaruhi minat terhadap mahasiswa KPI menjadi Jurnalis yaitu 37,9% setuju, dan 53,4% kurang setuju, lalu 8,6% tidak setuju.

Dari tabel di atas faktor yang mempengaruhi minat menjadi jurnalis lebih banyak di pengaruhi dari pada dunia luar kampus, seperti di tabel sebelumnya tokoh publik menjadi faktor yang lebih banyak mempengaruhi mahasiswa KPI untuk menjadi seorang jurnalis.

Ada beberapa tokoh jurnalis yang juga menjadi pengaruh pada mahasiswa KPI untuk menjadi seorang jurnalis dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Tokoh Jurnalis yang mempengaruhi minat
mahasiswa KPI menjadi Jurnalis



Sumber : Hasil Olahan Kuesioner

Pada tabel diatas ada beberapa tokoh yang menjadi pengaruh besar dalam menjadi seorang Jurnalis diantaranya Dandhy Dwi Laksono 8 mahasiswa, Najwa Shihab 84 mahasiswa, Karni Ilyas 3 mahasiswa, Rosianna Silalahi 4 mahasiswa, Aiman Witjaksono 8 mahasiswa, lalu ada Salim Kancil, Dea Anugrah, Derex rar, Ajeng kamaratih, dan Andy Flores, dan 24 orang tidak tokoh yang mempengaruhinya dalam menjadi jurnalis.

Dengan demikian melihat dari tabel beberapa tokoh jurnalis diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh tokoh najwa shihab dalam program acaranya mata najwa sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk menjadi seorang jurnalis.

Untuk mengetahui keinginan mahasiswa untuk berkecimpung dalam dunia Jurnalis dan kesiapannya untuk menjadi seorang jurnalis dapat kita lihat pada tabel diberikut ini :

Tabel 4.8
Kesiapan Mahasiswa KPI menjadi Jurnalis

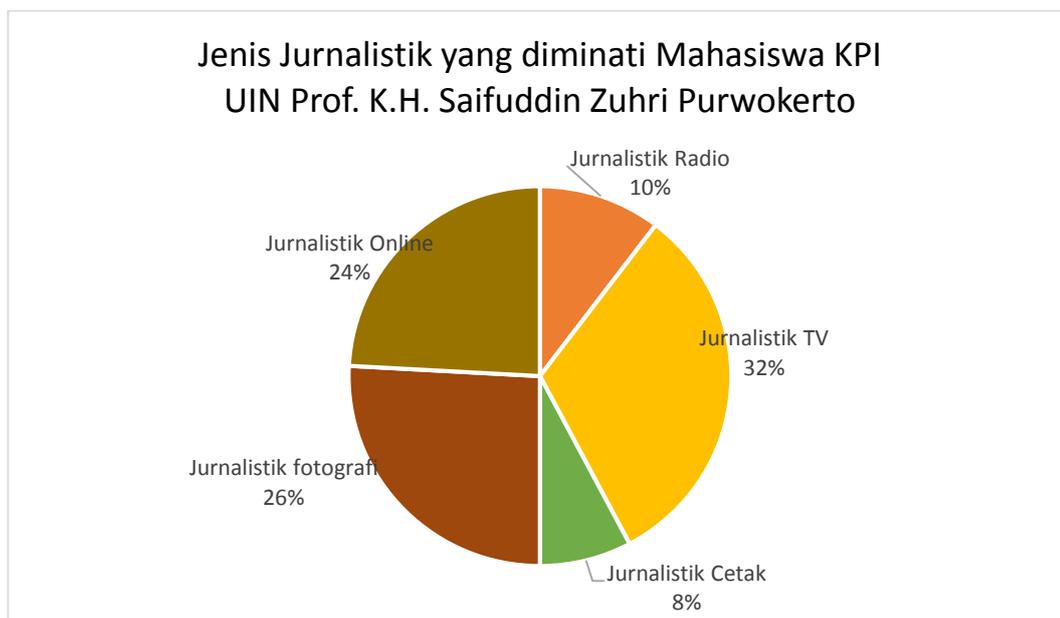
| No | Pertanyaan | Jawaban/Frekuensi | | | | | | | |
|----|--|-------------------|-------|------------------|-------|-------------------|------|--------|------|
| | | A | % | B | % | C | % | Jumlah | % |
| 1. | Apakah anda mempunyai keinginan untuk berkecimpung dalam dunia jurnalistik ? | 59 Ingin | 50,9% | 47 Biasa Saja | 40,5% | 10 Tidak Ingin | 8,6% | 116 | 100% |
| 2. | Apakah anda setelah lulus siap bekerja menjadi Jurnalis ? | 82 Siap | 70,7% | 34 Tidak Siap | 29,3% | - | - | 116 | 100% |

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa keinginan mahasiswa untuk berkecimpung dalam dunia jurnalistik yaitu 50,9% ingin 40,5% biasa saja dan 8,6% tidak ingin terjun dalam bidang jurnalistik, hampir semua mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam penulisan ini siap bekerja menjadi jurnalis 70,7% siap dan 29,3% tidak siap.

Dengan demikian kesiapan mahasiswa setelah lulus kuliah untuk siap bekerja menjadi Jurnalis sudah dikatakn mayoritas siap. Beberapa jenis jurnalis yang saat ini berkembang dan bukan hanya jurnalistik cetak saja. Untuk mengetahui peminatan seseorang dalam menjadi jurnalis apa yang ia minati dapat kita lihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.9



Sumber : *Hasil Olahan Kuesioner*

Dari tabel diatas mahasiswa KPI condong pada 32% Jurnalistik TV lalu 26% jurnalistik Fotografi kemudian 24% Jurnalistik Online, 10% jurnalistik Radio dan 8% jurnalistik Cetak.

Dengan kesiapan mahasiswa untuk siap bekerja dibidang jurnalis membuat kegiatan mahasiswa KPI dalam mempublikasikan hasil karyanya dan aktif menulis diluar pers kampus maupun pers kampus. Untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam media baik mempublikasikan ataupun aktif menulis dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Keaktifan Mahasiswa KPI dalam mempublikasikan
Hasil karya jurnalisnya

| No | Pertanyaan | Jawaban/Frekuensi | | | | | | | |
|----|--|-------------------|-------|------------------------|-------|-----------------------|-------|--------|------|
| | | A | % | B | % | C | % | Jumlah | % |
| 1. | Apakah anda selalu mempublikasikan hasil dari tulisan anda di media cetak dan elektronik ? | 22 Selalu | 20,2% | 43 Kadang Kadang | 39,4% | 44 Tidak Pernah | 40,4% | 109 | 100% |
| 2. | Di media manakah anda ingin mempublikasikan karya jurnalistik anda ? | 80 Online | 75,5% | 12 Cetak | 11,3% | 14 Elektronik | 13,2% | 106 | 100% |
| 3. | Apakah anda aktif menulis didalam media kampus ? | 5 Aktif | 4,7% | 48 Kurang Aktif | 45,3% | 53 Tidak Aktif | 50% | 106 | 100% |
| 4. | Apakah anda aktif menulis diluar media kampus ? | 11 Aktif | 10,3% | 52 Kurang Aktif | 48,6% | 44 Tidak Aktif | 41,1% | 107 | 100% |

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner

Dari tabel diatas mahasiswa KPI cenderung kurang aktif dalam mempublikasikan hasil karya di media cetak atau elektronik hanya 20,2% mahasiswa Selalu aktif dalam mempublikasikan hasil karyanya dan 39,4% mahasiswa kadang-kadang mempublikasikan hasil karyanya lalu 40,4% tidak pernah mempublikasikan hasil karyanya di media elektronik maupun

media cetak. Pada dasarnya mahasiswa KPI mempunyai keinginan untuk mempublikasikan hasil karyanya yaitu 75,5% mahasiswa KPI ingin mempublikasikannya di media online, dan 11,3% mahasiswa KPI ingin mempublikasikannya di media cetak lalu 13,2% mahasiswa ingin mempublikasikan hasil karyanya di media elektronik. Dengan komunitas dan UKM di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sendiri juga enggan membuat mahasiswa KPI untuk aktif dalam menulis di media kampus seperti hanya 4,7% mahasiswa yang aktif menulis di media kampus, dan 45,3% mahasiswa yang kurang aktif menulis di media kampus lalu 50% mahasiswa tidak aktif dalam menulis di media dalam kampus. Di dalam luar kampus juga mahasiswa masih kurang aktif dalam menulis karya jurnalistiknya dilihat pada 10,3% mahasiswa yang aktif menulis di luar media kampus dan 48,6% mahasiswa kurang aktif dalam menulis di luar media kampus dan 41,1% mahasiswa tidak aktif dalam menulis di luar media kampus.

Kesiapan mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2018 untuk berkecimpung dibidang jurnalis didukung dengan minat dan usaha sungguh-sungguh yang mereka lakukan untuk menjadi seorang jurnalis yang profesional. Walaupun mereka sendiri banyak yang masih belum aktif dalam berkecimpung di media secara langsung tetapi mereka menyerap ilmu yang mereka dapatkan di manapun baik perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

B. PENYAJIAN DATA

Data yang akan diolah dalam analisa data ini adalah data primer, berupa jawaban kuesioner dari responden kepada seluruh populasi sebagai sampel. Responden masing masing menjawab 16 item pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjawab pilihan ganda, sehingga angket ini bersifat terbatas, artinya responden diminta untuk menjawab dengan memilih, menjawab soal soal yang telah dipilih.

Kuesioner disebarikan dan ditarik kembali oleh penulis lalu dikoreksi dengan baik apakah semua responden telah mengembalikan dan mengisi angket sesuai dengan item masing masing dan alternatif yang dipilih untuk menjawabnya. Sehingga jawaban yang diperoleh dari mahasiswa KPI angkatan 2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dapat dikoreksi dan diuji kebenarannya.

Sebelum masing masing item dianalisis, terlebih dahulu akan disajikan dan diklarifikasi jawaban kuesioner dalam bentuk tabel. Kemudian baru dianalisa dan disimpulkan untuk mendapatkan kesimpulan. Pengolahan dan penganalisaan data sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Kuesioner

| No | Sampel | Jawaban | | | | | | | | | | | | | | Total |
|-----|--------|---------|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|----|-----|---|----|-------|
| | | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % | N | % | |
| 1. | 116 | 92 | 79% | 21 | 18% | 3 | 3% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 2. | 116 | 97 | 83% | 16 | 13% | 3 | 4% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 3. | 116 | 98 | 84% | 18 | 16% | 0 | 0% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 4. | 116 | 56 | 48% | 55 | 47% | 5 | 5% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 5. | 116 | 93 | 80% | 21 | 18% | 2 | 2% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 6. | 116 | 94 | 81% | 22 | 19% | 0 | 0% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 7. | 116 | 52 | 45% | 25 | 21% | 39 | 34% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 8. | 116 | 51 | 44% | 1 | 1% | 11 | 9% | 53 | 46% | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 9. | 116 | 44 | 38% | 62 | 53% | 10 | 9% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 10. | 116 | 8 | 7% | 84 | 72% | 3 | 2% | 4 | 3% | 8 | 7% | 25 | 21% | 4 | 4% | 100% |
| 11. | 116 | 59 | 51% | 47 | 40% | 10 | 9% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 12. | 116 | 82 | 71% | 34 | 29% | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 13. | 116 | 12 | 10% | 37 | 32% | 9 | 8% | 30 | 26% | 28 | 24% | - | - | - | - | 100% |
| 14. | 109 | 22 | 21% | 43 | 39% | 44 | 40% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 15. | 106 | 12 | 11% | 14 | 13% | 80 | 75% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 16. | 106 | 5 | 5% | 48 | 45% | 53 | 50% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |
| 17. | 107 | 11 | 10% | 52 | 49% | 44 | 41% | - | - | - | - | - | - | - | - | 100% |

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner

Setelah hasil kuesioner diadakan pengolahan dalam bentuk tabulasi diatas maka langkah selanjutnya penulis akan menginterpretasikan hasil jawaban sesuai dengan item-item kuesioner yang telah diajukan kepada para responden serta mengambil kesimpulan.

C. PERSENTASE PEROLEHAN SKOR

Untuk memberikan deskripsi ketercapaian persentasi kedua aspek berdasarkan perolehan skor responden dibanding dengan skor ideal, maka persentase skor akan diinterpretasikan melalui interval sebagai berikut :

| | |
|-----------------|-----------------|
| 90% - 100% | : Sangat Tinggi |
| 61% - 89% | : Tinggi |
| 50% - 60% | : Cukup |
| 35% - 49% | : Rendah |
| Kurang dari 35% | : Sangat Rendah |

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase perolehan skor kedua aspek sebagai berikut :

D. ANALISIS DATA

Berdasarkan data kuesioner, dapat kita ketahui adanya tanggapan mahasiswa KPI angkatan 2018 terhadap minat menjadi jurnalis.

1. Mahasiswa KPI senang dengan mata kuliah Jurnalistik ?

- | | | |
|------------------|----------------|--------|
| a. Senang | : 92 Mahasiswa | = 79 % |
| b. Kurang Senang | : 21 Mahasiswa | = 18 % |
| c. Tidak Senang | : 3 Mahasiswa | = 3 % |

Data diatas dapat menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 senang dengan mata kuliah jurnalistik, ini terbukti dari 116 mahasiswa yang menjadi responden, 92 mahasiswa (79%) yang menjawab senang dan 21 mahasiswa (18%) kurang senang, hanya 3 mahasiswa (3%) yang menyatakan tidak senang dengan pembelajaran mata kuliah jurnalistik Islami.

Dengan hasil responden diatas bahwa mereka menyukai mata kuliah Jurnalistik karena memang mata kuliah tersebut adalah mata kuliah

penunjang yang ada di prodi KPI, mata kuliah yang memang menjurus kepada prodi KPI itu sendiri yaitu Jurnalistik dan salah satu mata kuliah yang mendorong minat Mahasiswa menjadi Jurnalis.

Hal tersebut selaras dengan bagaimana mahasiswa menyukai cara dosen mengajar perkuliahan mata kuliah Jurnalistik. Banyak mahasiswa menyukai mata kuliah jurnalistik dengan bagaimana cara dosen mengajar tentang keilmuan jurnalistik.

2. Mahasiswa senang dengan cara dosen mengajar mata Kuliah Jurnalistik?

- | | | |
|------------------|----------------|-------|
| a. Senang | : 97 Mahasiswa | = 83% |
| b. Kurang senang | : 16 Mahasiswa | = 13% |
| c. Tidak Senang | : 3 Mahasiswa | = 4 % |

Sesuai dengan hasil responden diatas membuktikan bahwa mahasiswa KPI senang dengan mata kuliah jurnalistik dari bagaimana cara dosen mengajar. Dari metode yang dipakai dosen untuk mengajar sangat diterima oleh mahasiswa. Yaitu mahasiswa juga diajarkan proses untuk terjun langsung menjadi jurnalis yang mencari, mengolah, dan membuat berita. Dimana materi tersebut disampaikan oleh dosen dengan detail juga menarik sehingga banyak mahasiswa menyukai cara dosen mengajar dengan santai tapi tetap bisa diterima dengan baik.

Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner diatas bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 senang dengan cara dosen mengajar mata kuliah jurnalistik, ini terbukti dari 116 mahasiswa yang menjadi responden, 97 mahasiswa (83%) yang menjawab senang dan 16 mahasiswa (13%) kurang senang, hanya 3 mahasiswa (4%) yang menyatakan tidak senang dengan cara dosen mengajar mata kuliah jurnalistik.

3. Selalu mengikuti Mata kuliah Jurnalistik

- | | | |
|------------------|----------------|-------|
| a. Selalu | : 98 Mahasiswa | = 85% |
| b. Kadang-kadang | : 18 Mahasiswa | = 15% |
| c. Tidak Pernah | : 0 Mahasiswa | = 0% |

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 selalu mengikuti kuliah jurnalistik yang sudah diberikan oleh pihak kampus, karena kehadiran mahasiswa sangat penting dalam penilaian tatap muka oleh dosen pengajar atau pengampu. Hal tersebut disetujui oleh sebagian besar mahasiswa KPI angkatan 2018 yang menjadi responden, 98 mahasiswa (85%) yang menjawab selalu hadir dan 18 mahasiswa (15%) kadang-kadang, hanya 0 mahasiswa yang menyatakan tidak pernah.

4. Selalu mengerjakan tugas tugas Jurnalistik

- | | | |
|------------------|----------------|-------|
| a. Selalu | : 95 Mahasiswa | = 81% |
| b. Kadang-Kadang | : 22 Mahasiswa | = 19% |
| c. Tidak Pernah | : 0 Mahasiswa | = 0% |

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 selalu mengerjakan tugas-tugas jurnalistik yang diberikan dosen. Tetapi masih ada mahasiswa yang jarang mengerjakan tugas yang diberikan dosen. Hal tersebut terbukti dari 116 mahasiswa KPI angkatan 2018 yang dijadikan responden, 95 mahasiswa (81%) yang menjawab selalu mengerjakan tugas tugas jurnalistik dan 22 mahasiswa (19%) jarang, dan 0 mahasiswa yang menyatakan tidak pernah.

5. Mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan jurnalistik

- | | | |
|-----------------|----------------|--------|
| a. Pernah | : 52 Mahasiswa | = 45% |
| b. Jarang | : 25 Mahasiswa | = 21 % |
| c. Tidak Pernah | : 39 Mahasiswa | = 34% |

Dari data diatas dapat dilihat Mahasiswa KPI angkatan 2018 dari 116 Mahasiswa , 52 Mahasiswa (45%) pernah mengikuti pelatihan, 25

Mahasiswa (21%) Jarang, dan 39 Mahasiswa (34%) Tidak pernah mengikuti pelatihan.

Mahasiswa dikatakan minat menjadi seorang jurnalis mana kala ia akan mencari pengalaman dengan mengikuti pelatihan pelatihan yang ada dikampus ataupun diluar kampus atau bisa juga belajar dengan membuat karya ilmiah yang biasanya diberikan oleh dosen pengajar, memperbanyak membaca buku atau yang lainnya. Jika ia tidak mengikuti itu semua bisa dikatakan mahasiswa itu kurang minatnya.

6. Dampak mata kuliah Jurnalistik untuk mahasiswa menjadi Jurnalis

- | | | |
|------------------|----------------|-------|
| a. Setuju | : 93 Mahasiswa | = 80% |
| b. Kurang Setuju | : 21 Mahasiswa | = 18% |
| c. Tidak Setuju | : 2 Mahasiswa | = 2% |

Dapat kita lihat data diatas dampak dari mata kuliah jurnalistik untuk mahasiswa KPI menjadi jurnalis sangat berpengaruh sekali, 93 Mahasiswa (80%) setuju dengan mata kuliah jurnalistik sebagai pemantik untuk menjadi seorang jurnalis dan ada juga 21 Mahasiswa (18%) yang kurang setuju lalu 2 Mahasiswa (2%) tidak setuju dengan mata kuliah jurnalistik membuat Mahasiswa berkeinginan menjadi seorang jurnalis.

Jika mahasiswa diberikan pelatihan oleh dosen mereka tidak mau mengikuti pelatihan tersebut maka ia tidak akan mendapatkan hasil yang baik untuk bisa menjadi jurnalis, karena seorang jurnalis seperti halnya di media cetak ia harus benar-benar banyak latihan agar bisa menulis dengan baik dan benar.

7. Minat Mahasiswa menjadi Jurnalis

- | | | |
|-----------------|----------------|-------|
| a. Minat | : 56 Mahasiswa | = 48% |
| b. Kurang Minat | : 55 Mahasiswa | = 47% |
| c. Tidak Minat | : 5 Mahasiswa | = 5% |

Data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 minat menjadi seorang jurnalis ini dibuktikan setelah memberikan kuesioner kepada mahasiswa angkatan 2018, namun masih banyak juga yang kurang minat dengan profesi jurnalis dan bahkan ada pula yang tidak minat sama sekali terhadap profesi jurnalis pada mahasiswa KPI angkatan 2018.

Hal ini dapat dilihat dari 116 Mahasiswa yang berminat menjadi seorang jurnalis 56 Mahasiswa (48%) minat menjadi seorang jurnalis, lalu 55 mahasiswa (47%) kurang minat menjadi jurnalis dan 5 Mahasiswa (5%) tidak minat untuk menjadi jurnalis.

8. Faktor yang membuat mahasiswa minat terhadap profesi Jurnalis
- | | | |
|-----------------------|----------------|-------|
| a. Diri Sendiri | : 51 Mahasiswa | = 44% |
| b. Orang tuak/Kerabat | : 1 Mahasiswa | = 1% |
| c. Teman | : 11 Mahasiswa | = 9% |
| d. Tokoh Publik | : 53 Mahasiswa | = 46% |

Dari data diatas dapat kita lihat faktor yang paling mempengaruhi terhadap mahasiswa menjadi seorang jurnalis adalah faktor eksternal dari beberapa tokoh publik. Di Indonesia khususnya banyak tokoh publik yang bergelut di dunia jurnalis yang membuat banyak mahasiswa menjadikannya sebagai alasan mengapa berminat menjadi seorang jurnalis. Namun tidak sedikit pula mahasiswa KPI angkatan 2018 minat terhadap profesi jurnalis dikarenakan faktor internal atau diri sendiri. Dalam keingintahuan mahasiswa KPI mendorong untuk minat terhadap profesi jurnalis juga menjadi faktor internal mahasiswa KPI.

Hal tersebut dibuktikan dengan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa KPI dengan jumlah 116 Mahasiswa KPI faktor yang membuat mahasiswa minat terhadap profesi jurnalis 53 Mahasiswa (46%) dikarenakan tokoh publik yang membuat minat menjadi jurnalis, dan 51 Mahasiswa (44%) dikarena diri sendiri, lalu 11 Mahasiswa (9%)

dikarenakan faktor teman serta 1 Mahasiswa (1%) karena faktor orang tua.

9. Faktor lingkungan kampus membuat tertarik akan profesi Jurnalis

- | | | |
|------------------|----------------|-------|
| a. Setuju | : 44 Mahasiswa | = 38% |
| b. Kurang Setuju | : 62 Mahasiswa | = 53% |
| c. Tidak Setuju | : 10 Mahasiswa | = 9% |

Dari data diatas dapat dilihat faktor yang lingkungan kampus bukan menjadi sebuah alasan mengapa mahasiswa minat menjadi seorang jurnalis yaitu 62 Mahasiswa (53%) kurang setuju bahwa faktor yang menyebabkan minat menjadi seorang jurnalis adalah faktor lingkungan kampus dan 44 Mahasiswa (38%) setuju dengan faktor pengaruh faktor lingkungan kampus terhadap profesi jurnalis lalu 10 Mahasiswa (9%) tidak setuju terhadap faktor lingkungan yang membuat minat mahasiswa jurnalis.

Faktor yang mempengaruhi mahasiswa menjadi jurnalis pada mahasiswa KPI angkatan 2018 memang banyak dikarenakan faktor eksternal, namun bukan pada faktor lingkungan kampus tetapi bisa pada faktor lingkungan luar kampus, seperti kegiatan lain diluar komunitas kampus yang menjadi faktor eksternal dan bahkan faktor eksternal lainnya juga dikarenakan tokoh publik atau tokoh jurnalistik yang sudah terkenal.

10. Tokoh Jurnalis yang mempengaruhi mahasiswa KPI menjadi jurnalis

- | | |
|---|----------------------|
| a. Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | : 8 Mahasiswa (7%) |
| b. Najwa Shihab (Mata Najwa) | : 84 Mahasiswa (72%) |
| c. Karni Ilyas (Indonesia Lawyers Club) | : 3 Mahasiswa (2%) |
| d. Rosianna Silalahi (Rosi Kompas TV) | : 4 Mahasiswa (3%) |
| e. Aiman Witjaksono (AIMAN Kompas TV) | : 8 Mahasiswa (7%) |
| f. Andy F Noya (Kick Andy) | : 1 Mahasiswa (1%) |
| g. Derex Rae (ESPN) | : 1 Mahasiswa (1%) |

- h. Dea Anugrah (Penulis) : 1 Mahasiswa (1%)
- i. Ajeng Kamaratih (Metro Siang) : 1 Mahasiswa (1%)
- j. Tidak Ada : 25 Mahasiswa (21%)

Data diatas menunjukkan bahwa Najwa Shihab seorang jurnalis senior yang saat ini menjadi pembawa acara dalam acara mata najwa trans 7 menjadi sosok yang banyak mempengaruhi mahasiswa KPI angkatan 2018 untuk menjadi seorang jurnalis. Sosok Najwa shihab memang banyak di sukai dikalangan mahasiswa, karena sosoknya yang sering kali menginspirasi. Perjalanan karir najwa shihab pun bukan suatu hal yang mudah, berawal dari menjadi reporter di Metro TV awal tahun 2000 sampai sekarang menjadi sosok yang luar biasa. Dari bagaimana cara Najwa Shihab saat mewawancarai narasumbernya dengan proses pendekatan sampai bisa bicara blak-blakan wajar saja seorang Najwa Shihab menjadi tokoh jurnalistik yang menginspirasi mahasiswa KPI angkatan 2018.

Tidak Cuma najwa shihab saja tokoh jurnalistik yang membuat mahasiswa minat menjadi jurnalis, seperti dapat dilihat pada data diatas, ada juga 8 Mahasiswa (7%) yang menjadikan Dandhy Dwi Laksono dari media (Watchdoc), lalu 8 Mahasiswa (7%) memilih Aiman Witjaksono, ada 4 Mahasiswa (3%) memilih Rosiana Silalahi (Rossi KompasTV) , ada 3 Mahasiswa (2%) memilih Karni Ilyas (ILC), lalu ada juga beberapa tokoh lainnya dan ada juga 25 Mahasiswa (21%) tidak ada tokoh publik yang mempengaruhinya mahasiswa KPI angkatan 2018 untuk minat menjadi terhadap profesi jurnalis.

11. Keinginan berkecimpung dalam dunia Jurnalistik

- a. Ingin : 59 Mahasiswa = 51%
- b. Biasa Saja : 47 Mahasiswa = 40%
- c. Tidak ingin : 10 Mahasiswa = 9%

Data diatas menunjukkan bahwa keinginan mahasiswa KPI angkatan 2018 dalam berkecimpung di dunia jurnalistik lebih banyak, dari 116

mahasiswa 59 Mahasiswa (51%) ingin berkecimpung dalam dunia jurnalistik, dan 47 Mahasiswa (40%) biasa saja, lalu 10 Mahasiswa (9%) tidak ingin berkecimpung dalam dunia jurnalistik,

12. Jenis Jurnalistik yang diminati mahasiswa KPI

| | | |
|--------------------------|----------------|-------|
| a. Jurnalistik Radio | : 12 Mahasiswa | = 10% |
| b. Jurnalistik TV | : 37 Mahasiswa | = 32% |
| c. Jurnalistik Cetak | : 9 Mahasiswa | = 8% |
| d. Jurnalistik Fotografi | : 30 Mahasiswa | = 26% |
| e. Jurnalistik Online | : 28 Mahasiswa | = 24% |

Data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 lebih meminati jurnalistik TV. Hal ini sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini memang di negara kita TV menjadi prioritas yang paling tinggi walaupun perkembangan teknologi seperti internet sudah berkembang tapi masih saja beberapa daerah di indonesia yang belum sepenuhnya tersentuh dengan internet, Lalu kredibilitas yang di tunjukan Jurnalistik TV masih menjadi yang terbaik. Pertimbangan selanjutnya yakni terkait jurnalistik itu sendiri sebagai sebuah profesi di mana di dalamnya terdapat hak dan kewajiban juga kode etik jurnalistik. Dalam sebuah media, seorang jurnalis memiliki tenggat waktu untuk menghasilkan berita baik dalam elektronik maupun media dalam jaringan (online). Hal ini berkaitan dengan dua hal yakni pemenuhan tugas untuk media yang menaunginya dan pemenuhan hak masyarakat akan informasi yang benar.

Hal tersebut dibuktikan dengan data kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa KPI angkatan 2018 yaitu 12 Mahasiswa (10%) minat terhadap jurnalistik radio, lalu 37 mahasiswa (32%) minat menjadi jurnalistik TV, lalu 9 mahasiswa (8%) minat menjadi jurnalistik cetak, dan 30 mahasiswa (26%) minat menjadi jurnalistik Fotografi, serta 28 mahasiswa (24%) minat terhadap jurnalistik online.

13. Keaktifan mempublikasikan hasil karya di media cetak dan elektronik

- | | | |
|------------------|----------------|-------|
| a. Selalu | : 22 Mahasiswa | = 20% |
| b. Kadang-kadang | : 43 Mahasiswa | = 39% |
| c. Tidak Pernah | : 44 Mahasiswa | = 40% |

Data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 kurang aktif mempublikasikan hasil karya jurnalistiknya di media cetak ataupun di media elektronik. Hanya sedikit mahasiswa yang memang selalu aktif mengirimkan hasil karya jurnalistiknya di media cetak atau elektronik. Terbukti dari 116 mahasiswa hanya 22 mahasiswa (20%) yang selalu aktif mengirimkan hasil karyanya di media cetak atau elektronik, 43 mahasiswa (39%) kadang-kadang mengirimkan hasil karyanya di media cetak atau elektronik, lalu 44 mahasiswa (40%) tidak pernah mengirimkan hasil karyanya di media cetak ataupun media elektronik.

14. Media yang diinginkan untuk mempublikasikan hasil karya jurnalistik mahasiswa

- | | | |
|---------------|----------------|-------|
| a. Cetak | : 12 Mahasiswa | = 11% |
| b. Elektronik | : 14 Mahasiswa | = 13% |
| c. Online | : 80 Mahasiswa | = 76% |

Data diatas menunjukkan mahasiswa KPI angkatan 2018 lebih ingin mempublikasikan hasil karya jurnalistiknya di media online, sebab media online saat ini jauh lebih mudah di akses seperti pada beberapa social media yang bisa menjadi tempat untuk para mahasiswa membagikan hasil karya jurnalistiknya baik vidio documenter, feature, straight news, bahkan hasil fotografi jurnalistiknya. Di media online juga selain saat ini penyaampiannya yang lebih mudah juga penyaampiannya lebih cepat, tidak seperti media elektronik radio dan tv lalu yang membutuhkan kualitas baik, tidak cocok untuk para mahasiswa yang saat ini masih belajar dan masih butuh waktu menjadi jurnalis profesional. Terbukti dari 106 mahasiswa, 12 mahasiswa (11%)

yang ingin membagikan hasil jurnalistiknya ke cetak, dan 14 mahasiswa (13%) yang ingin membagikan hasil karyanya ke media elektronik seperti TV dan Radio, lalu 80 mahasiswa (76%) yang ingin membagikan hasil karyanya di media online seperti website, blog, dan beberapa social media lainnya.

15. Keaktifan mahasiswa dalam menulis di media kampus

- | | | |
|-----------------|----------------|-------|
| a. Aktif | : 5 Mahasiswa | = 5% |
| b. Kurang Aktif | : 48 Mahasiswa | = 45% |
| c. Tidak Aktif | : 53 Mahasiswa | = 50% |

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 kurang aktif menulis di media cetak dan elektronik di dalam kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Mahasiswa mendapatkan mata kuliah jurnalistik di dalam kampus dan ikut aktif di komunitas-komunitas jurnalis di luar kampus untuk menunjang dan mengasah skill (keahlian) mereka dalam bidang jurnalistik. Terbukti dari 106 mahasiswa angkatan 2018 yang menjadi responden 5 mahasiswa (5%) aktif di dalam kampus, 48 mahasiswa (45%) menjawab kurang aktif dan 53 mahasiswa (50%) tidak aktif.

16. Keaktifan mahasiswa menulis diluar media kampus

- | | | |
|-----------------|----------------|-------|
| a. Aktif | : 11 Mahasiswa | = 10% |
| b. Kurang aktif | : 52 Mahasiswa | = 48% |
| c. Tidak aktif | : 44 Mahasiswa | = 41% |

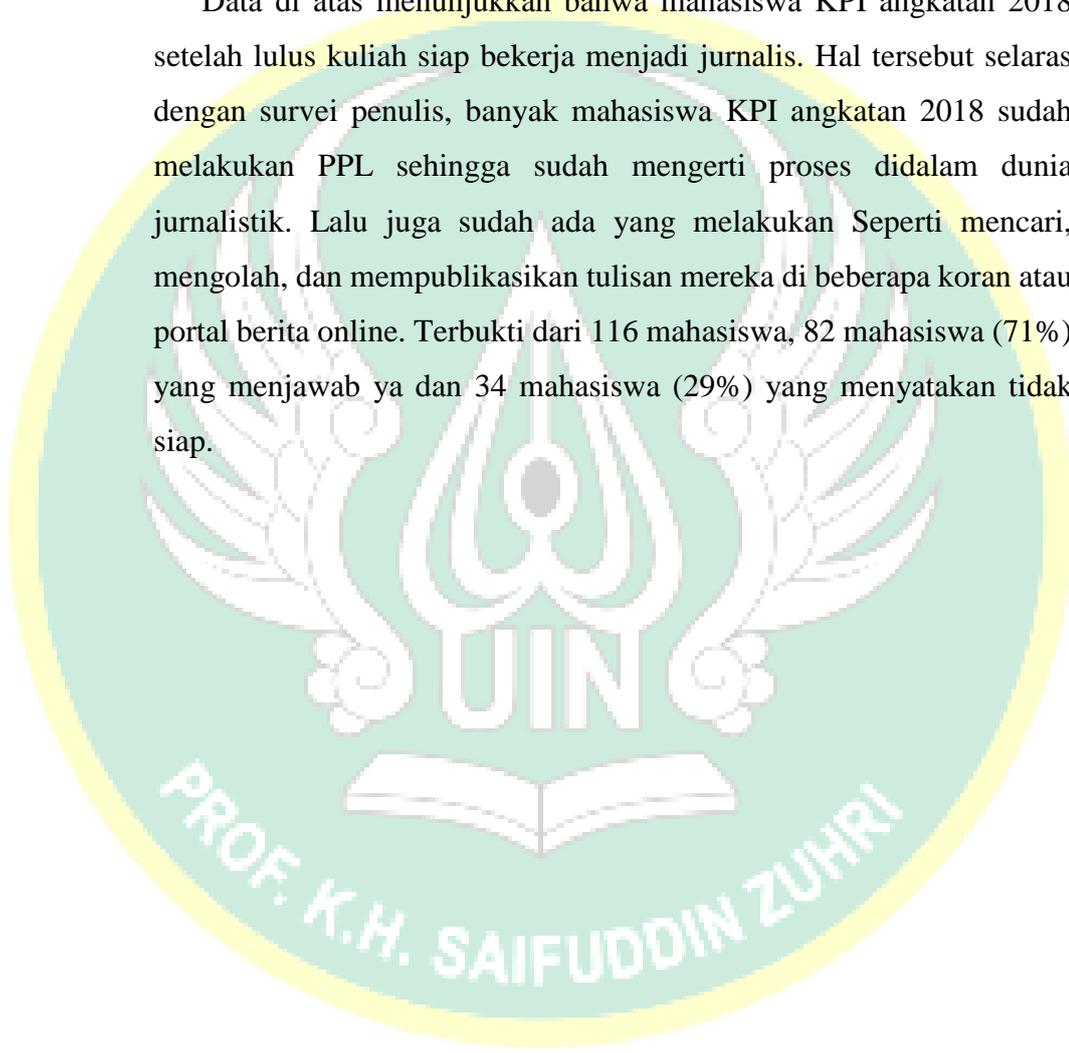
Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 kurang aktif menulis di media cetak dan elektronik di luar UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Hanya sedikit mahasiswa yang memang aktif di media cetak dan elektronik di luar kampus bahkan banyak mahasiswa yang tidak aktif sama sekali. Terbukti dari 107 mahasiswa angkatan 2018 yang menjadi responden 11 mahasiswa (10%) aktif di luar kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,

52 mahasiswa (48%) menjawab kurang aktif dan 44 mahasiswa (41%) tidak aktif sama sekali.

17. Setelah lulus kuliah siap bekecimpung di dunia jurnalistik

- a. Siap : 82 Mahasiswa = 71%
- b. Tidak Siap : 34 Mahasiswa = 29%

Data di atas menunjukkan bahwa mahasiswa KPI angkatan 2018 setelah lulus kuliah siap bekerja menjadi jurnalis. Hal tersebut selaras dengan survei penulis, banyak mahasiswa KPI angkatan 2018 sudah melakukan PPL sehingga sudah mengerti proses didalam dunia jurnalistik. Lalu juga sudah ada yang melakukan Seperti mencari, mengolah, dan mempublikasikan tulisan mereka di beberapa koran atau portal berita online. Terbukti dari 116 mahasiswa, 82 mahasiswa (71%) yang menjawab ya dan 34 mahasiswa (29%) yang menyatakan tidak siap.



F.HASIL PENULISAN

Seperti pada pendapat Winkel tentang minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang berkecimpung di bidang itu.⁴⁶ Seseorang dikatakan minat terhadap sesuatu obyek apabila seseorang perhatiannya memusat pada sesuatu yang disenangi dan merasa tertarik pada hal tersebut sehingga menyebabkan kemauan pada individunya untuk menekuni suatu hal yang ia minati. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi juga tidak akan merasa putus asa dalam mencapai keinginan demi tercapainya tujuannya tersebut. Karena jika suatu hal yang diinginkannya bisa tercapai maka ada sebuah rasa kepuasan yang didapat dari sebuah usaha yang telah dilakukannya. Sama halnya yang juga disebutkan Muhibbin Syah, seseorang akan menaruh perhatian lebih terhadap bidang yang diminati dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai dan mewujudkan apa yang menjadi minatnya.⁴⁷

Implementasi atau penerapan jurnalis penulis berpendapat bahwa cara terbaik untuk membangkitkan minat pada suatu objek mahasiswa dengan cara menggunakan minat minat mahasiswa yang telah ada. Minat terhadap jurnalis akan tumbuh apabila kita berusaha mencari berbagai informasi sedetail mungkin bisa juga dengan menghubungkan materi yang pernah diampu lalu kemudian dipraktikkan secara langsung mengenai jurnalistik. Hal ini bisa diterapkan dengan cara menghubungkan bahan bahan yang sedang viral agar mudah dipahami dan diketahui oleh mahasiswa. Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu kegiatan seperti jurnalis, usahakan memperoleh keterangan untuk bagaimana menumbuhkan suatu minat agar dapat melakukan kegiatan tersebut secara efektif. Adapun minat akan tumbuh mana kala kita berusaha mencari berbagai informasi mengenai jurnalis dimedia cetak, maupun elektronik.

Seperti halnya pendapat minat menurut I.L Simanjuntak dan B. Pasaribu bagaimana minat akan tumbuh pada sebuah proses atau hubungan

⁴⁶ Winkel, *Psikologi dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: PT Gramedia), h. 30.

⁴⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 151.

secara langsung dengan sesuatu yang menariknya.⁴⁸ Mahasiswa KPI secara porsinya mata kuliah sudah mempelajari mata kuliah dasar-dasar tentang ilmu jurnalis, maka dari itu mahasiswa KPI. Dalam persentasenya mahasiswa KPI angkatan 2018 79% mahasiswa senang dengan mata kuliah jurnalistik dan antusias terhadap mata kuliah ilmu jurnalistik 85% selalu mengikuti perkuliahan hal tersebut adalah sebuah proses atau hubungan secara langsung bagaimana mahasiswa minat terhadap profesi jurnalistik sehingga mahasiswa KPI angkatan 2018.

Setelah dilakukan perhitungan pada kuesioner penulis menyimpulkan bahwa minat mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2018 yang memiliki minat menjadi jurnalis adalah 48% berminat menjadi jurnalis.

Dari beberapa pendapat tentang minat dari beberapa tokoh maka penulis menyimpulkan tentang sebuah ciri-ciri minat itu sendiri yaitu adanya rasa butuh terhadap ketertarikan terhadap objek menjadi seorang jurnalis. Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa KPI yaitu 81% mahasiswa KPI selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen mata kuliah jurnalistik. Pada perkuliahan jurnalistik dosen sering kali memberikan tugas tentang proses menulis, mencari berita, hingga mengedit berita seperti layaknya simulasi menjadi seorang jurnalis profesional. Bukan hanya hal itu saja, mahasiswa KPI angkatan 2018 juga menunjukkan bahwa minat terhadap profesi jurnalis dari banyaknya persentase mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan jurnalis yaitu 45%. Angka tersebut mencirikan pada mahasiswa KPI Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini minat terhadap profesi jurnalis sehingga mencari hal diluar dari pada perkuliahan ilmu jurnalistik dan dianggap tidak cukup hanya dari perkuliahan sehingga tertarik dengan sebuah kegiatan pelatihan tentang keilmuan jurnalis sebagai minat terhadap profesi jurnalis.

⁴⁸ I. L. Pasaribu dan Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), h.

Adanya minat disebabkan karena 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor minat mahasiswa menjadi jurnalis, dapat disimpulkan bahwa indikator yang memiliki nilai tertinggi adalah faktor eksternal pada tokoh publik dengan perolehan persentasi 46% dari 2 faktor yang ada. Faktor yang dialami oleh mahasiswa yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari teman atau orang lain dan keadaan lingkungan.

Hal tersebut terlihat pada keinginan mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk berkecimpung di dunia jurnalistik yang juga cukup tinggi, menandakan minat seperti dalam bukunya Syaifullah Bahri Djamarah, yang mana minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas,⁴⁹ hal tersebut terbukti pada kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa KPI angkatan 2018 yaitu berarti seseorang yang berminat pada suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang, atau dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Beberapa tokoh juga menjadi perhatian khusus bagi mahasiswa kpi angkatan 2018, dan ada beberapa tokoh yang jelas memberikan gambaran membuat mahasiswa tertarik akan minat pada profesi jurnalis.

Sosok Najwa Shihab menjadi tokoh yang banyak mempengaruhi mahasiswa KPI angkatan 2018 untuk menjadi jurnalis. Terbukti 72% mahasiswa KPI menyatakan Najwa Shihab adalah tokoh jurnalistik yang mempengaruhi untuk menjadi seorang jurnalis. Sosoknya yang sangat hebat dalam mewawancarai narasumbernya membuatnya menjadi sosok yang berpengaruh. Najwa Shihab juga adalah jurnalis sekaligus saat ini menjadi presenter dalam acara najwa shihab. Seperti yang kita lihat dilayar kaca

⁴⁹ Syaifullah Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), h. 132.

najwa shihab selalu lekat dengan citra jurnalis yang independent serta berintegritas tinggi. Terbukti saat diawal indonesia mengalami pandemi virus covid-19 kemudian najwa shihab memberikan treatment menghadirkan bangku kosong yang mana harusnya diisi oleh menteri kesehatan untuk diwawancarai. Dari situ timbul banyak opini pro dan kontra dari berbagai pihak tapi dengan persiapan dan pemikiran matang resiko tuduhan persekusi atau bullying najwa shihab mengatakan bahwa keyakinannya kepada elite pejabat atau eksekutif tertinggi sekalipun setelah presiden bukanlah pihak yang less power aspek penting yang menjadi persyaratan sebuah tindakan persekusi atau bullying. Kemudian ada sosok Dandhy Dwi Laksono yang juga menjadi tokoh yang mempengaruhi mahasiswa KPI untuk menjadi jurnalis. Sosoknya yang menjadi seorang jurnalis investigasi saat ini dan keberaniannya dalam mengungkapkan sebuah kasus di indonesia menjadi sosok yang memang wajar jika berpengaruh untuk mahasiswa KPI. Dandhy juga berkali kali membuat gempar dengan karya jurnalistiknya salah satunya adalah documenter berjudul Sexy Killer yang mengungkapkan sisi kelam dibalik bisnis tambang batu bara dan PLTU di indonesia. Kemudian ada juga Aiman Witjaksono, tokoh jurnalis ini banyak menggaet penghargaan wajar saja bila sosoknya juga menjadi tokoh yang berpengaruh untuk menjadi seorang jurnalis. Dan adalagi beberapa tokoh lainnya seperti Rosiana Silalahi, Karni Ilyas, Andy Flores, Derex rar, dan Dea Anugrah.

Dari beberapa tokoh jurnalistik yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi jurnlis kebanyakan adalah tokoh yang memang muncul di beberapa stasiun tv dan bahkan memiliki acara khusus untuk tokoh tokoh tersebut. Hal ini membuat minat mahasiswa menjadi jurnalis condong pada jurnalis TV. Mahasiswa akan menaruh perhatian lebih terhadap bidang yang diminati dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai dan mewujudkan apa yang menjadi minatnya.⁵⁰

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 151.

Jika dilihat dari jenis jurnalisme, seiring dengan kemajuan atau perkembangan zaman jurnalisme pun berkembang dalam berbagai bentuknya. Ditinjau dari segi medianya yang terus berkembang ada jurnalistik pers(media cetak) dan jurnalisme elektronik (broadcast atau Radio, Televisi, dan Online)

Kemudian minat mahasiswa KPI pada profesi Jurnalis lebih condong kepada jenis jurnalis TV yang mana perolehan persentasi 32% dari 5 jenis jurnalistik. Kondisi pertelevisian diindonesia saat ini memiliki suasana baru, yaitu tv nasional kini berganti dengan tv digital. hal ini dilandasi dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.32 Tahun 2013, dimana sistem penyelenggaraan penyiaran TV Digital dan multipleksing sistem terrestrial dimulai dengan merujuk pada sistem penyiaran yang diprakarsai dengan keterbukaan bisnismedia. Hal ini dikuatkan dengan putusan Mahkamah Agung No. 38 P/HUM/2012 dimana sistem siaran adalah dengan prinsip free to air yang memberikan rasa berkeadilan dalam mengakses siaran dan isi siaran yang tentunya menjadi hak semua warga negara dalam mengakses informasi. Sistem siaran TV digital pula dikuatkan dengan Peraturan Presiden no. 36 2010 tentang penanaman modal dalam industri penyiaran serta Peraturan Menteri No. 05/PER/M.Kominfo/2/2012 tentang sistem penyiaran dengan dasar dan prinsip penyiaran free to air. Perkembangan TV yang saat ini mulai mengikuti perkembangan internet juga menjadi kenyamanan bagi penontonnya dan menjadi daya tarik tersendiri. Rata-rata penduduk Indonesia dalam 10 tahun terakhir menonton TV selama 1 Jam 50 Menit, hal ini membuat TV sendiri masih menjadi daya tarik tersendiri untuk masyarakat indonesia khususnya. Sehingga mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto lebih tertarik dengan jenis Jurnalistik TV dari 5 Jenis Jurnalistik.

Tidak hanya pada jurnalistik TV mahasiswa KPI juga banyak berminat pada jurnalistik Fotografi, hal tersebut terlihat pada kuesioner yang di berikan dari 5 jenis jurnalistik 26% mahasiswa KPI berminat pada

bidang jurnalistik fotografi. Perkembangan fotografi pada jurnalistik kini juga tidak bisa dianggap remeh. Pada bidang ini bukan hanya sekedar menangkap sebuah gambar dengan kamera saja, tetapi tugas dari fotografer jurnalistik sendiri harus bisa mengambil sudut pandang yang bisa menceritakan suatu fenomena atau kejadian pada media foto. Perkembangan media internet kini membuat jurnalistik fotografi ini menjadi suatu hal yang sangat penting. Sebab pada hasil foto dari fotografer jurnalistik ini mampu memperkuat irama pada tulisan yang disampaikan juga meningkatkan daya tarik pembaca. Fotografi jurnalistik juga harus sesuai dengan news values atau nilai berita yaitu aktual, faktual, penting, menarik, dan sesuai dengan pembahasan yang sedang diberitakan. Hal ini membuat mahasiswa KPI cukup banyak minat pada bidang jurnalistik fotografi.

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi minat mahasiswa, khususnya pada jenis jurnalistik Online. Menurut H.C Witherington, pada buku psikologi dan evaluasi belajar, kesadaran terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.⁵¹ Banyak beberapa media cetak yang kini berkembang di media online sehingga pers kini lebih menarik dan juga ketiga paling banyak diminati jenis jurnalistik online.

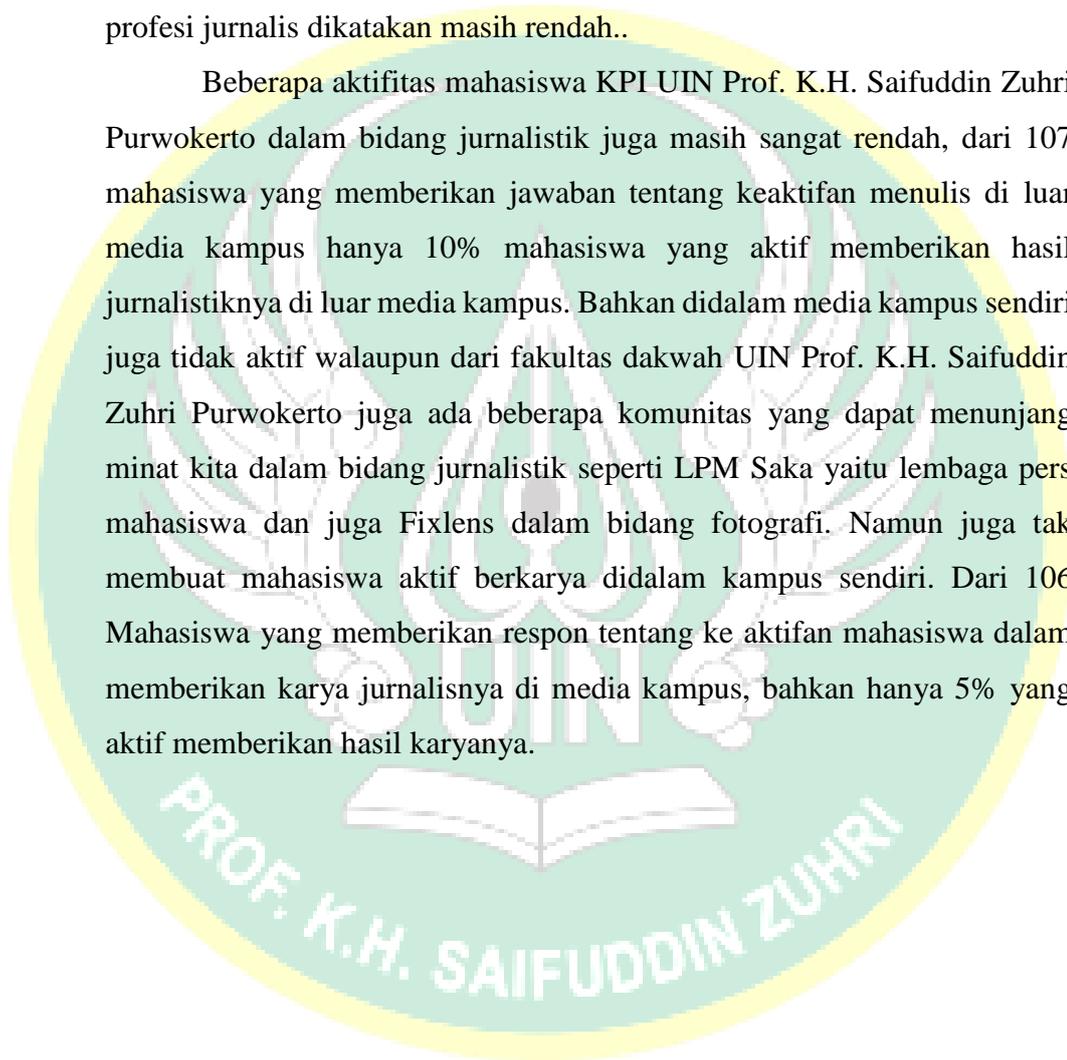
Banyak hal yang mempengaruhi minat mahasiswa pada profesi jurnalis di program studi KPI sendiri yang juga membuat kesiapan pada mahasiswa KPI setelah lulus untuk menjadi jurnalis cukup tinggi. Dari kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2018 yaitu 71% menyatakan siap setelah lulus kuliah untuk menjadi jurnalis. Faktor tersebut juga di sebabkan dari bagaimana banyaknya mata kuliah yang menunjang tentang profesi Jurnalis seperti ilmu Jurnalistik, teknik reportase, editing berita, Fotografi, Produksi tv dan masih banyak yang lainnya sehingga

⁵¹ Winkel, *Psikologi dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: PT Gramedia 1986), h. 9

mahasiswa juga siap untuk terjun langsung setelah lulus kuliah untuk menjadi jurnalis yang profesional.

Dengan demikian minat mahasiswa KPI pada profesi Jurnalis masih rendah, secara pemahaman, dan aktifitas tentang bidang jurnalistik seperti banyak yang senang dengan mata kuliah jurnalistik lalu kesiapan mahasiswa pada profesi jurnalis sendiri cukup tinggi namun minat mahasiswa menjadi profesi jurnalis dikatakan masih rendah..

Beberapa aktifitas mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam bidang jurnalistik juga masih sangat rendah, dari 107 mahasiswa yang memberikan jawaban tentang keaktifan menulis di luar media kampus hanya 10% mahasiswa yang aktif memberikan hasil jurnalistiknya di luar media kampus. Bahkan didalam media kampus sendiri juga tidak aktif walaupun dari fakultas dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto juga ada beberapa komunitas yang dapat menunjang minat kita dalam bidang jurnalistik seperti LPM Saka yaitu lembaga pers mahasiswa dan juga Fixlens dalam bidang fotografi. Namun juga tak membuat mahasiswa aktif berkarya didalam kampus sendiri. Dari 106 Mahasiswa yang memberikan respon tentang keaktifan mahasiswa dalam memberikan karya jurnalisnya di media kampus, bahkan hanya 5% yang aktif memberikan hasil karyanya.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan uraian dari bab I sampai bab IV mengenai minat menjadi jurnalis pada mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat mahasiswa pada profesi jurnalis dikatakan cukup banyak. Mahasiswa KPI banyak yang menyukai mata kuliah jurnalistik baik dasar-dasar jurnalistik hingga teknik mencari berita dan sebagainya. Hal tersebut adalah pendukung minat mahasiswa dalam menjadi jurnalis, yaitu dengan mata kuliah pendukung dalam profesi jurnalis. Dengan adanya perasaan senang terhadap mata kuliah jurnalistik yaitu dibuktikan dalam mahasiswa mengikuti mata kuliah jurnalistik yaitu ada 82% mahasiswa yang menyatakan senang dan 13% mahasiswa kurang senang. Hal ini membuktikan bahwa minat mahasiswa cukup tinggi pada profesi jurnalis. Kemudian kesiapan mahasiswa terjun langsung pada profesi jurnalis cukup tinggi tetapi keinginan mahasiswa untuk aktif mengirimkan hasil karyanya pada beberapa media baik media dalam kampus atau media luar kampus.
2. Faktor faktor minat mahasiswa KPI pada profesi jurnalis lebih banyak dikarenakan faktor eksternal khususnya pada tokoh jurnalistik yang banyak mempengaruhi mahasiswa KPI untuk menjadi jurnalis. yaitu ada 46% mahasiswa yang menyatakan faktor beberapa tokoh yang membuat akhirnya minat pada profesi jurnalis. Beberapa tokoh yang membuat mahasiswa KPI minat yaitu Dandhy Dwi Laksono dari media Watchdoc, Najwa Shihab dari mata najwa, Karni Ilyas dari Indonesia Lawyers Club, Rosiana Silalahi dan Aiman Witjaksono dari KompasTV, Andy F Noya dan Ajeng Kamaratih dari Metro TV, dan Dea Anugrah seorang jurnalis lepas dan juga penulis. Tidak hanya beberapa tokoh dalam negeri tetapi juga ada yang juga dari luar yaitu Derex Rae seorang jurnalis

Olahraga yang juga jadi presenter sepak bola Bundesliga atau Liga Jerman. Faktor internal yang menjadikan mahasiswa minat pada profesi jurnalis yaitu faktor diri sendiri. Dalam keingintahuan mahasiswa KPI mendorong untuk minat terhadap profesi jurnalis juga menjadi faktor internal mahasiswa KPI.

3. Jenis Jurnalistik yang banyak diminati mahasiswa KPI yaitu Jurnalis TV. Seperti beberapa tokoh yang mempengaruhi mahasiswa KPI untuk menjadi jurnalis mayoritas adalah jurnalis dari media TV, salah satunya tokoh jurnalis yang memang sedang naik daun saat ini Najwa Shihab, 72% mahasiswa menyatakan najwa shihab adalah tokoh yang paling berpengaruh dalam mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menjadi jurnalis. Dari 116 mahasiswa KPI yaitu ada 32% mahasiswa yang memilih jurnalistik TV kemudian 26% memilih untuk menjadi jurnalis Fotografi dan 24% menjadi jurnalis Online.

B. SARAN

Dalam hal ini adalah bagian dari hal penting yang dapat dijadikan evaluasi upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam mencapai sebuah tujuan. Berikut adalah beberapa saran dari penulis berdasarkan penulisan :

1. Untuk Fakultas Dakwah diharapkan memberikan sarana dan prasarana bagi mahasiswa agar bisa lebih dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, baik praktik dibidang jurnalistik media cetak maupun elektronik.
2. Bagi dosen agar senantiasa selalu memberikan bimbingan dan pengawasan pada setiap kegiatan mahasiswa dan selalu berkoordinasi kepada pihak pihak yang terkait tentang bentuk bentuk kegiatan sehingga dapat membantu lebih meningkatkan minat mahasiswa pada profesi jurnalis.
3. Bagi mahasiswa untuk mampu meningkatkan dengan aktif mengirimkan karya jurnalisnya minimal dimedia kampus untuk

meningkatkan kualitas dalam bidang jurnalis sehingga dapat mengukur sudah sejauh mana kemampuan yang kita punya sehingga selalu haus akan ilmu.

4. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun bagi pembaca.

C. PENUTUP

Syukur alhamdulillah saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayahnya serta nikmatnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang diutus menuntun dan menyempurnakan akhlak manusia dari zaman kegelapan hingga terang benderang.

Dalam penulisan ini saya menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan dan kelemahan yang saya miliki. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun supaya saya bisa menjadi lebih baik lagi dalam penulisan karya-karya kedepannya.

Akhir kata saya ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Mohon maaf apabila ada kesalahan dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun. Saya berdoa untuk kita semua semoga kemaslahatan, hidayah, perlindungan, petunjuk, dan karunia-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dkk. 1997. *“Metode Penulisan”* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Akstari, Esti Dewi. 2010. *“Minat menjadi jurnalis pada mahasiswa komunikasi penyiaran islam fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. skripsi Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amar, M.Djen. 1984. *“Hukum Komunikasi Jurnalistik”*. Bandung: Alumni.
- Anwar, Desy. 2008. *“Kamus Lengkap Bahasa Indonesia”*. Surabaya: Amelia.
- Assegaf, Djafar. 1991. *“Jurnalistik Massa Kini”*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djamarah, Syaifullah Bahri. 2002. *“Psikologi Belajar”* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- halim, Syaiful. 2015. *“Dasar-dasar jurnalistik Televisi”*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hapnita, Widia. 2018. *“Faktor Internal dan Eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajarmenggambarkan dengan perangkat lunak”*. Padang: Program Studi pendidikan teknik bangunan, fakultas Teknik, Universitas negeri padang.
- Himat, M. Dan Mahi, H. 2018. *“Jurnalistik: Literary Journalism”*. Jakarta: Prenadamedia Group
- HM, Zaenuddin. 2011. *“The Journalist”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paranggani, Soca Kembang. 2013. *“Pengaruh Intensitas Program Televisi Bermuatan Jurnalisme Warga dan Partisipasi coaching citizen journalism terhadap minat mahasiswa menjadi jurnalis warga”*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Pasaribu dan Simanjuntak. 1983. *“Proses Belajar Mengajar”*. Bandung: Tarsito.

- Pramono, Dr. Made. 2017. *“Jurnalistik Olahraga”* Surabaya: UNESA Press.
- Setiati, Eni. 2005. *“Ragam Jurnalistik baru dalam pemberitaan”*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiawan, Asep. 2012. *“Jurnalistik Radio”* Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.
- Sugiyono, 2015. *“Metode Penulisan Kombinasi”*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 2012. *“Psikologis Umum”*. Jakarta: PT Bumi Aksa.
- Sumadiria, AS Haris. 2017. *“Jurnalistik Indonesia”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibin. 2010. *“Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Utami, Nur Fauziah. 2016. *“Pengaruh Tayangan Citizen NET TV Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis Warga”*. Skripsi. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Wahyudin, W. 2016. *“Jurnalistik Olahraga”*. Makasar: Eprints UNM
- Widarmanto, Tjahjono. 2017. *“Pengantar Jurnalistik”*. Yogyakarta: Araska.
- Winkel. 1986. *“Psikologi dan Evaluasi Belajar”*. Jakarta: PT Gramedia.

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENULISAN

Kepada Yth. Mahasiswa/i
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, bersama ini saya mohon kesediaan Mahasiswa/Mahasiswi angkatan 2018 untuk menjadi responden penulisan saya yang berjudul “Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa KPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”.

Untuk Itu, Mohon Kesediaannya untuk mengisi angket ini dengan jawaban yang sejujur jujurnya. Semua informasi yang didapatkan akan menjadi bahan penulisan secara akademis dan semua jawaban sangat berarti bagi penulis. Penulis menjamin kerahasiaan identitas dari setiap jawaban responden.

Atas kesediaannya dalam meluangkan waktu untuk membantu penulis mengisi kuesioner ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Hormat saya,
Penulis

Nurfaizi Ramadhan

NIM. 1717102026

KUESIONER

MINAT MENJADI *JURNALIS* PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

A. IDENTITAS RESPONDEN

Email :
Nama :
NIM :
Kelas KPI :
Nomor Telephone / Nomor Whats app :

B. PERNYATAAN

1. Apakah anda senang dengan mata kuliah jurnalistik?

Jawaban :

- a. Senang
- b. Kurang Senang
- c. Tidak Senang

2. Apakah anda senang dengan cara dosen mengajar mata kuliah jurnalistik ?

Jawaban :

- a. Senang
- b. Kurang Senang
- c. Tidak Senang

3. .Apakah anda selalu mengikuti mata kuliah jurnalistik ?

Jawaban :

- a. Selalu
- b. Kadang - Kadang
- c. Tidak Pernah

4. Apakah anda berminat menjadi seorang jurnalis?

Jawaban :

- a. Minat
 - b. Kurang Minat
 - c. Tidak Minat
5. Apakah mata kuliah jurnalistik berdampak bagi anda untuk menjadi seorang Jurnalis ?

Jawaban :

- a. Setuju
 - b. Kurang Setuju
 - c. Tidak Setuju
6. Apakah anda selalu mengerjakan tugas tugas kuliah Jurnalistik ?

Jawaban :

- a. Selalu
 - b. Kadang – Kadang
 - c. Tidak Pernah
7. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan Jurnalis ?

Jawaban :

- a. Pernah
 - b. Jarang
 - c. Tidak Pernah
8. Apa yang membuat anda minat terhadap profesi jurnalis ?

Jawaban :

- a. Diri sendiri
 - b. Orang Tua/Kerabat Teman
 - c. Tokoh Publik
9. Apakah lingkungan kampus membuat anda tertarik akan profesi jurnalis ?

Jawaban :

- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak Setuju
10. Adakah tokoh yang mempengaruhi anda untuk menjadi jurnalis ?

Jawaban :

- a. Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc)
- b. Najwa Shihab (Mata najwa)
- c. Karni Ilyas (ILC)
- d. Rosianna Silalahi (Rosi Kompas TV)
- e. Aiman Witjaksono (AIMAN Kompas TV)
- f. Selain diatas
- g. tidak ada

11. Apakah anda mempunyai keinginan untuk berkecimpung dalam dunia jurnalistik?

Jawaban :

- a. Ingin
- b. Biasa saja
- c. Tidak Ingin

12. Apakah anda setelah lulus siap bekerja menjadi jurnalis ?

Jawaban :

- a. Siap
- b. Tidak Siap

13. Jenis jurnalistik apa yang anda minati ?

Jawaban :

- a. Jurnalistik Radio
- b. Jurnalistik TV
- c. Jurnalistik Cetak
- d. Jurnalistik Fotografi
- e. Jurnalistik Online

14. Apakah anda selalu mempublikasikan hasil dari tulisan anda di media cetak dan elektronik ?

Jawaban :

- a. Pernah
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak pernah

15. Di Media manakah anda ingin mempublikasikan karya jurnalistik anda ?

Jawaban :

- a. Cetak
- b. Elektronik
- c. Online

16. Apakah anda aktif menulis didalam media kampus ?

Jawaban :

- a. Aktif
- b. Kurang Aktif
- c. Tidak Aktif

17. Apakah anda aktif menulis diluar media kampus ?

Jawaban :

- a. Aktif
- b. Kurang Aktif
- c. Tidak Aktif



LAMPIRAN 2
TABULASI DATA KUESIONER

| No Responden | MINAT MENJADI JURNALIS (X) | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------|----------------------------|---------------|--------|--------------|---------------|--------|--------------|--------------|---------------|------------------------------------|-------------|------------|--------------------|--------------|------------|--------------|--------------|
| | X.1 | X.2 | X.3 | X.4 | X.5 | X.6 | X.7 | X.8 | X.9 | X.10 | X.11 | X.12 | X.13 | X.14 | X.15 | X.16 | X.17 |
| 1 | Kurang Senang | Kurang Senang | Selalu | Tidak Minat | Kurang Setuju | Selalu | Jarang | Teman | Kurang setuju | tidak ada | Tidak Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 2 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik TV | Tidak pernah | Elektronik | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 3 | Senang | Kurang Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Aiman Witjaksono (AIMAN Kompas TV) | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 4 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 5 | Senang | Kurang Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Tokoh Publik | Kurang setuju | Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | | | | | | | |
| 6 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Karni Ilyas (ILC) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik TV | pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 7 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|--------|--------------|--------------|---------------|--|-------------|------------|--------------------|---------------|------------|--------------|--------------|
| 8 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Kurang setuju | tidak ada | Biasa saja | Siap | Jurnalistik TV | Tidak pernah | Elektronik | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 9 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Kurang setuju | tidak ada | Tidak Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik Radio | | | | |
| 10 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Radio | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 11 | Kurang Senang | Tidak Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Jarang | Tokoh Publik | Kurang setuju | Saya lebih tertarik ke publik figur dan YouTube er | Biasa saja | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 12 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | tidak ada | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 13 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Tidak pernah | Elektronik | Kurang Aktif | Aktif |
| 14 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Setuju | Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | | | | | | | |
| 15 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Setuju | Rosianna Silalahi (Rosi Kompas TV) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Online | | | | |
| 16 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | tidak ada | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik TV | | | | |
| 17 | Tidak Senang | Kurang Senang | Selalu | Tidak Minat | Tidak Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------|---------------|-----------------|--------------|--------|-----------------|--------------|-------------------|---------------|---------------------------|------------|------|-----------------------|---------------|------------|--------------|--------------|
| 18 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Teman | Tidak Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik TV | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 19 | Senang | Kurang Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | pernah | Elektronik | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 20 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Orang Tua/Kerabat | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Online | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 21 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 22 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 23 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 24 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Fotografi | pernah | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 25 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Fotografi | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 26 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Diri sendiri | Setuju | tidak ada | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Tidak pernah | Elektronik | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 27 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Tidak Setuju | tidak ada | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|---------------|---------------------------|-------------|------------|-----------------------|---------------|------------|--------------|--------------|
| 28 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 29 | Senang | Kurang Senang | Kadang - Kadang | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Online | pernah | Online | Kurang Aktif | Aktif |
| 30 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Pernah | Teman | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Tidak Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik Fotografi | Tidak pernah | Online | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 31 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Elektronik | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 32 | Kurang Senang | Kurang Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Tidak Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Fotografi | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 33 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Cetak | Kadang-Kadang | Cetak | Aktif | Aktif |
| 34 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 35 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Teman | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 36 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik | Tidak pernah | Elektronik | Kurang Aktif | Kurang Aktif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|---------------|---------------------------|------------|------------|-----------------------|---------------|--------|--------------|--------------|
| | | | | | | | | | | | | | Fotografi | | | | |
| 37 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Teman | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | |
| 38 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Tokoh Publik | Kurang setuju | tidak ada | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik TV | | | | |
| 39 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Teman | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Radio | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 40 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Jarang | Tokoh Publik | Kurang setuju | tidak ada | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Fotografi | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 41 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Setuju | tidak ada | Biasa saja | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Cetak | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 42 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | |
| 43 | Kurang Senang | Kurang Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Kurang Setuju | Kadang - Kadang | Jarang | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Fotografi | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 44 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | |
| 45 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Jarang | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Radio | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|--------|--------|--------------|--------|--------|--------------|--------------|---------------|---------------------------|------------|------|-----------------------|---------------|-------------|--------------|--------------|
| 46 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 47 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Fotografi | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 48 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Cetak | Tidak pernah | Cetak | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 49 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Online | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 50 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Radio | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 51 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Fotografi | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 52 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Fotografi | pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 53 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 54 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik | Tidak pernah | Elektro nik | Tidak Aktif | Tidak Aktif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|--------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|---------------|------------------------------------|-------------|------------|--------------------|---------------|------------|--------------|--------------|--|
| | | | | | | | | | | | | | Fotografi | | | | | |
| 55 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif | |
| 56 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Teman | Kurang setuju | Aiman Witjaksono (AIMAN Kompas TV) | | | | | | | | |
| 57 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | | |
| 58 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Radio | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif | |
| 59 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | pernah | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif | |
| 60 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | | | | | | | | |
| 61 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif | |
| 62 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Elektronik | Tidak Aktif | Kurang Aktif | |
| 63 | Senang | Senang | Selalu | Tidak Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Tidak Setuju | tidak ada | Tidak Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|---------------|-------------------------------|------------|------------|--------------------|---------------|------------|--------------|--------------|
| 64 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | | | | | | | |
| 65 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Online | | | | |
| 66 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Setuju | tidak ada | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 67 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | pernah | Online | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 68 | Kurang Senang | Kurang Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Kurang Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | | | |
| 69 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Radio | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 70 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Elektronik | Kurang Aktif | Aktif |
| 71 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Cetak | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 72 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Aktif | Kurang Aktif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|--------|-----------------|--------------|--------|-----------------|--------------|--------------|---------------|---------------------------|------------|------------|--------------------|---------------|--------|--------------|--------------|
| 73 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | |
| 74 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Cetak | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 75 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Online | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 76 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 77 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 78 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 79 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Radio | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 80 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Radio | pernah | Cetak | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 81 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Cetak | Tidak pernah | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|---------------|---------------------------|-------------|------------|-----------------------|---------------|--------|--------------|--------------|
| 82 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Teman | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Fotografi | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 83 | Tidak Senang | Tidak Senang | Kadang - Kadang | Tidak Minat | Tidak Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Tidak Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Tidak Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik Fotografi | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 84 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Cetak | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 85 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | tidak ada | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Fotografi | | | | |
| 86 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Tidak Setuju | Dea Anugrah | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 87 | Kurang Senang | Kurang Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Diri sendiri | Tidak Setuju | tidak ada | Tidak Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 88 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Jarang | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | |
| 89 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Tidak Setuju | tidak ada | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Radio | | | | |
| 90 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Ajeng Kamaratih | Ingin | Siap | Jurnalistik Cetak | pernah | Cetak | Kurang Aktif | Kurang Aktif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|---------------|-------------------------------------|-------------|------------|-----------------------|---------------|-------------|--------------|--------------|
| 91 | Kurang Senang | Kurang Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Kurang Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Tidak Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Tidak Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik Online | pernah | Online | Kurang Aktif | Aktif |
| 92 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Teman | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Fotografi | pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 93 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | |
| 94 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Fotografi | Tidak pernah | Elektro nik | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 95 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Minat | Kurang Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | tidak ada | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Fotografi | Tidak pernah | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 96 | Kurang Senang | Kurang Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
| 97 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Fotografi | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 98 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 99 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Diri sendiri | Setuju | Dosen jurnalistik di UIN Prof. K.H. | Ingin | Siap | Jurnalistik | pernah | Online | | Kurang Aktif |

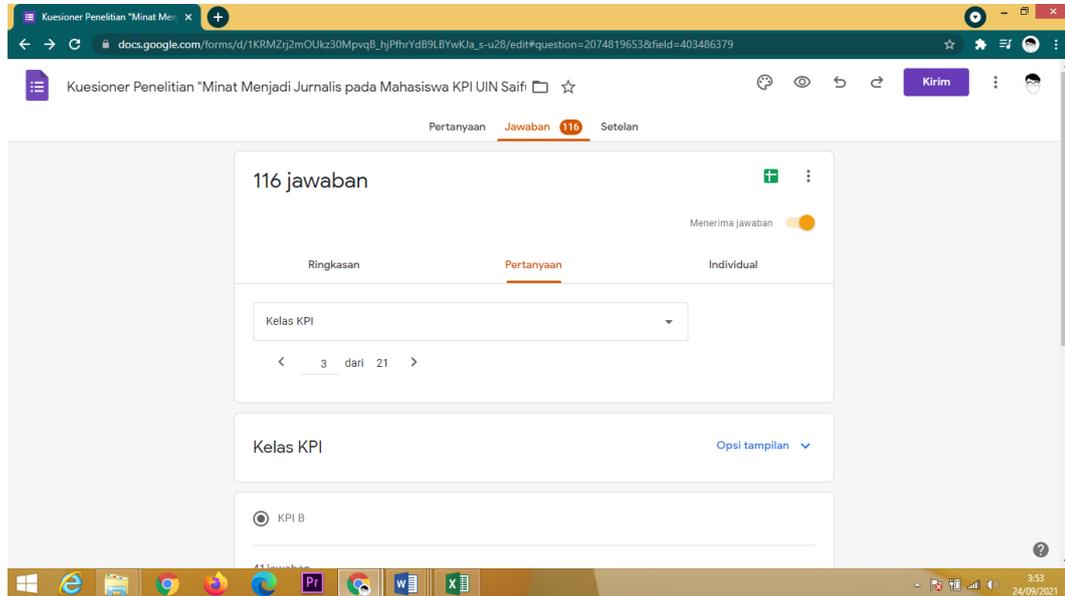
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|---------------|-------------------------------|-------------|------------|-----------------------|---------------|--------|--------------|--------------|
| | | | | | | | | | | Saifuddin Zuhri Purwokerto | | | Fotografi | | | | |
| 100 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Fotografi | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 101 | Tidak Senang | Tidak Senang | Selalu | Tidak Minat | Kurang Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | tidak ada | Tidak Ingin | Tidak Siap | Jurnalistik Online | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 102 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Radio | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 103 | Senang | Kurang Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Fotografi | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 104 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Teman | Tidak Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Kurang Aktif |
| 105 | Senang | Senang | Kadang - Kadang | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | | | | | | | |
| 106 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | | | | | | | |
| 107 | Kurang Senang | Kurang Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Kadang - Kadang | Tidak Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik TV | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Tidak Aktif |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------|---------------|-----------------|--------------|---------------|-----------------|--------------|--------------|---------------|-------------------------------|------------|------------|-----------------------|---------------|------------|--------------|--------------|
| 108 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 109 | Senang | Kurang Senang | Selalu | Minat | Setuju | Kadang - Kadang | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Cetak | pernah | Cetak | Kurang Aktif | Aktif |
| 110 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Kurang Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | tidak ada | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Online | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 111 | Kurang Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Ingin | Siap | Jurnalistik Fotografi | Kadang-Kadang | Online | Kurang Aktif | Kurang Aktif |
| 112 | Senang | Kurang Senang | Kadang - Kadang | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Jarang | Tokoh Publik | Kurang setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Siap | Jurnalistik Radio | Tidak pernah | Online | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 113 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Setuju | Selalu | Jarang | Tokoh Publik | Setuju | Najwa Shihab (Mata najwa) | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik Fotografi | Kadang-Kadang | Elektronik | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 114 | Senang | Senang | Selalu | Kurang Minat | Kurang Setuju | Selalu | Tidak Pernah | Teman | Kurang setuju | tidak ada | Biasa saja | Tidak Siap | Jurnalistik TV | Tidak pernah | Cetak | Tidak Aktif | Tidak Aktif |
| 115 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Kurang setuju | tidak ada | Ingin | Siap | Jurnalistik TV | pernah | Elektronik | Kurang Aktif | Aktif |
| 116 | Senang | Senang | Selalu | Minat | Setuju | Selalu | Pernah | Diri sendiri | Setuju | Dandhy Dwi Laksono (Watchdoc) | Ingin | Siap | Jurnalistik Online | Kadang-Kadang | Online | Tidak Aktif | Aktif |



LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENULISAN



Screen shoot hasil pengisian google form Mahasiswa angkatan 2018



LAMPIRAN 4

BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurfaizi Ramadhan
NIM : 1717102026
Jurusan Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Dosen Pembimbing : Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
Judul Skripsi : Minat Menjadi Jurnalis pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

| No | Bulan | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan* | Tanda Rangan** | |
|----|-----------|--------------|-------------------------|---|---|
| | | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1 | Februari | Rabu / 3 | Proposal Skripsi |  |  |
| 2 | Februari | Rabu / 17 | Revisi Proposal Skripsi |  |  |
| 3 | Februari | Kamis / 18 | Acc Proposal Skripsi |  |  |
| 4 | Juni | Kamis / 3 | Konsultasi BAB 1-3 |  |  |
| 5 | Juni | Rabu / 16 | Revisi BAB 1-3 |  |  |
| 6 | Juli | Senin / 31 | Konsultasi Kuesioner |  |  |
| 7 | Agustus | Senin / 2 | Revisi Kuesioner |  |  |
| 8 | September | Rabu / 1 | Konsultasi BAB 4 |  |  |
| 9 | September | Kamis / 9 | Revisi BAB 4 |  |  |
| 10 | September | Rabu / 15 | Revisi BAB 4 |  |  |
| 11 | September | Selasa / 18 | ACC Skripsi |  |  |

Purwokerto, 21 September 2021

Pembimbing



Dedy Riyadin Saputro, M. I. Kom

NIP. 198705252018011001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nurfaizi Ramadhan
2. NIM : 1717102026
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 20 Desember 1998
4. Alamat Rumah : Jl. H. Junib RT011/007 No 2 Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11750
5. Nama Orangtua
 - a. Nama Ayah : Nawasi
 - b. Nama Ibu : Suyanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Fatahillah Duri Kosambi
 - b. SD/MI : SD Negeri 02 Pg Duri Kosambi, lulus 2011
 - c. SMP/MTS : MTS Annida Al-Islamy Jakarta, lulus 2014
 - d. SMA/MA : MA Negeri 12 Jakarta, lulus 2017
2. Pendidikan Non-Formal : -

C. Prestasi Akademis

1. IPK 3,54 (sementara)

D. Karya Ilmiah

1. Minat menjadi *Jurnalis* pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

E. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam 2018/2019
2. DEMA Fakultas Dakwah 2019/2020
3. FORKOMNAS KPI Wilayah 3 Jateng-DIY 2019/2020
4. Ikatan Mahasiswa Jabodetabek UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto